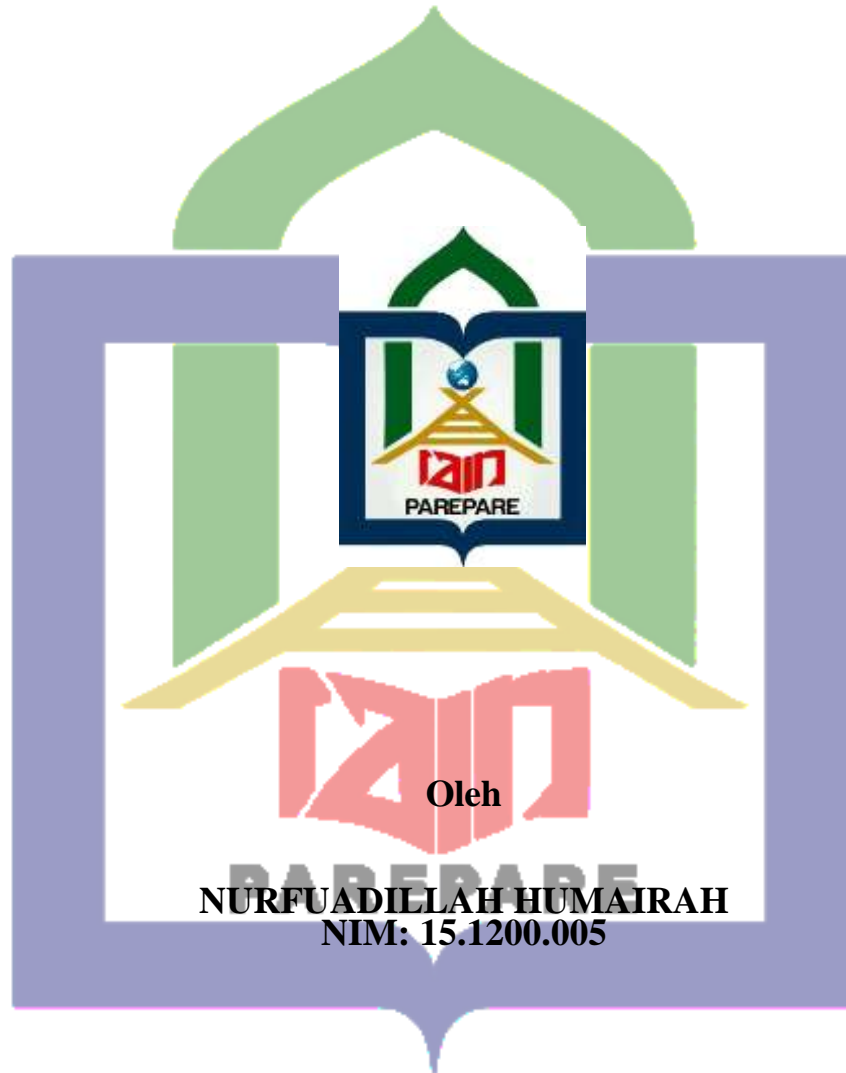


SKRIPSI

**EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
YASRIB WATANSOPPENG**



Oleh

**NURFUADILLAH HUMAIRAH
NIM: 15.1200.005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
YASRIB WATANSOPPENG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
YASRIB WATANSOPPENG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan oleh

**NURFUADILLAH HUMAIRAH
NIM: 15.1200.005**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

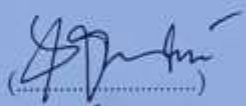
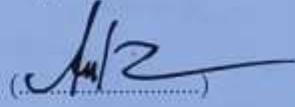
2020

iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurfuadillah Humairah
Judul Skripsi : Efektivitas *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.
NIM : 15.1200.005
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.B.359/In.39/FT/4/2019

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. 
NIP : 19721216 199903 1 001
Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, M.Pd. 
NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001



SKRIPSI

EFEKTIVITAS *DISCOVERY LEARNING* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI
DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
YASRIB WATANSOPPENG

Disusun dan diajukan oleh

NURFUADILLAH HUMAIRAH
NIM: 15.1200.005

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 16 Desember 2019 dan dinyatakan
Telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. (.....)
NIP	: 19721216 199903 1 001
Pembimbing Pendamping	: Ali Rahman, M.Pd. (.....)
NIP	: 19720418 200901 1 007

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,


Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721216 199903 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.

Nama Mahasiswa : Nurfuadillah Humairah

NIM : 15.1200.005

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.B.359/In.39/FT/4/2019

Tanggal Kelulusan : 16 Desember 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Ali Rahman, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri-Parepare

Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si

NIP: 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, sang pencipta jagad semesta alam. Dialah Tuhan yang telah memberikan nikmat hidup dan umur yang panjang, serta berkat hidayah, pertolongan dan sifat kasih sayang-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.” Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata 1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Tarbiyah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan kepada sang teladan panutan umat muslim sedunia, kekasih sang Maha Pengasih, yakni baginda Nabi mulia Muhammad saw. Beserta para keluarga dan sahabatnya. Semoga kelak di akhir masa mendapatkan syafaatnya Aamiin.

Penulis mengatutkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Hari dan Ibunda Mastati, Karena dengan kerja keras, kasih sayang, dukungan serta berkah dan doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

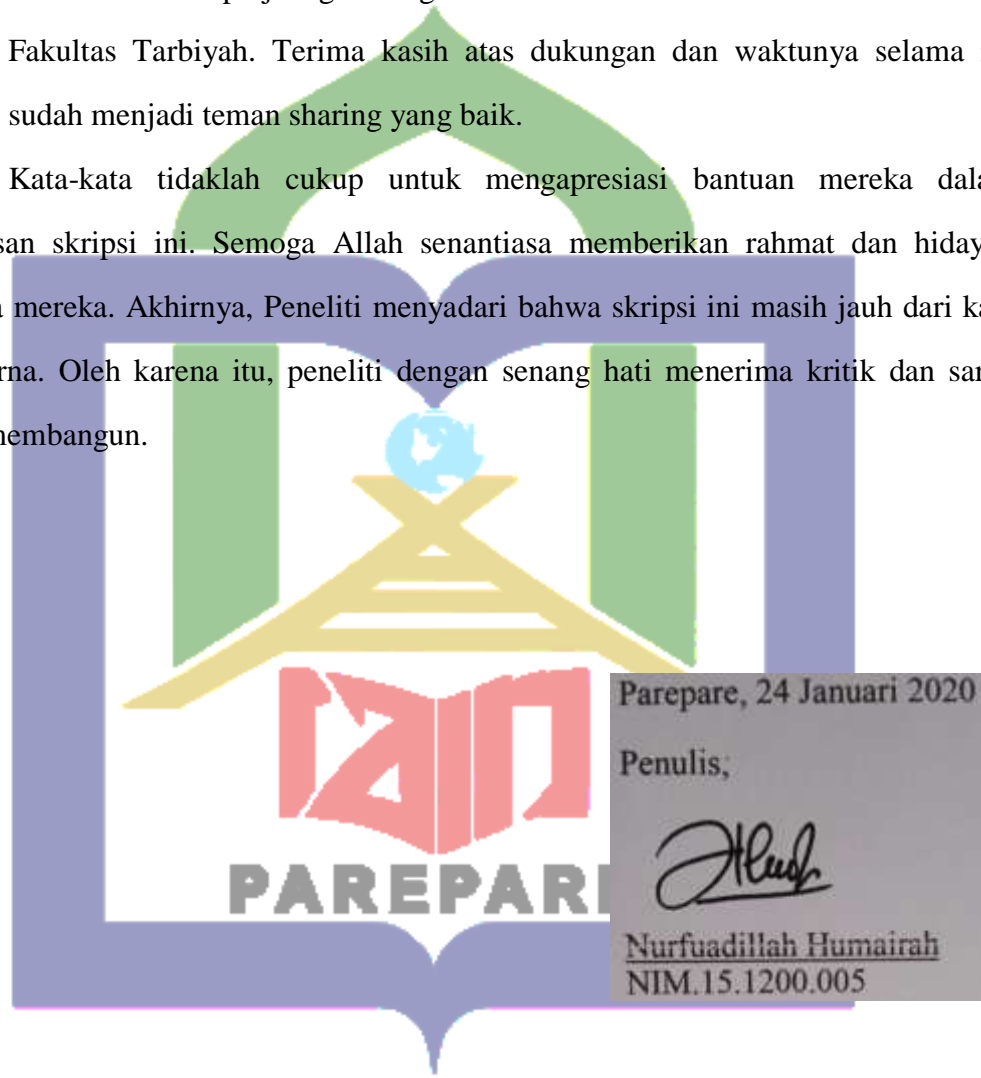
Penulis telah banyak menerima bimbingan dari bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. dan bapak Ali Rahman M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis haturkan banyak

terima kasih. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dukungan dan bantuannya. Dan juga selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memberikan berbagai nasehat, motivasi, dukungan dan bantuannya dalam menjalani aktivitas akademik.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Arab dan para staff yang selama ini telah memberikan berbagai ilmu dan kemudahan dalam proses dunia akademik maupun non akademik.
5. Pemerintah kabupaten Soppeng beserta staff yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kabupaten Soppeng.
6. Bapak kepala sekolah dan para guru beserta staff di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib yang telah memberikan bantuan, kesempatan dan dukungan dalam penelitian ini.
7. Para sahabat, Maya, Tri Pratiwi dan Suci yang selama ini telah memberikan segenap bantuan, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Keluarga besar terutama kepada sepupuku tercinta Nurlaelatul Qadria Husnaeni dan Herviana yang selalu memberi dorongan, dukungan, semangat, motivasi, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2015 di Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Terima kasih atas dukungan dan waktunya selama ini sudah menjadi teman sharing yang baik.

Kata-kata tidaklah cukup untuk mengapresiasi bantuan mereka dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah kepada mereka. Akhirnya, Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun.



Parepare, 24 Januari 2020

Penulis,

Nurfuadillah Humairah
NIM.15.1200.005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

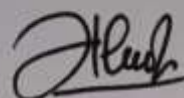
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfuadillah Humairah
NIM : 15.1200.005
Tempat/Tanggal Lahir : Watansoppeng, 02 Oktober 1997
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2020

Penulis;



Nurfuadillah Humairah
NIM.15.1200.005

ABSTRAK

Nurfuadillah.Humairah. *Efektivitas Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng* (dibimbing oleh Saepudin dan Ali Rahman).

Model *discovery*. (penemuan) merupakan proses pembelajaran yang memperkenalkan peserta didik untuk menemukan sendiri, mencari sendiri, mengarahkan, menyelidiki konsep dan prinsip dari pengetahuan, sikap, serta keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku peserta didik yang lebih aktif.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada dua siklus. Efektifitas *Discovery Learning* ini dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui dua siklus dan dalam setiap siklus ada empat komponen yang sangat penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Respon peserta didik terhadap model *discovery* sangat baik, dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan. Begitupun dengan efektifitas *discovery learning* ini dianggap sangat efisien dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari dua siklus, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan dengan adanya model pembelajaran *discovery learning* ini. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata skor perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 77,06% dengan kategori tinggi dan kemudian mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,94% dengan kategori sangat tinggi. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.

Kata Kunci: Efektivitas *Discovery Learning*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	7
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	27

	2.3 Kerangka Pikir.....	29
	2.4 Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1 Subyek Penelitian	31
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
	3.3 Desain dan Prosedur Penelitian	31
	3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	37
	3.5 Teknik Analisis Data	39
	3.6 Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Profil MAYasrib	41
	4.2 Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
	4.3 Pembahasan	64
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan.....	70
	5.2 Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal.
1	Konversi Nilai	40
2	Hasil Belajar Sebelum Penerapan Model <i>Discovery</i>	44
3	Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Sebelum Penerapan Model <i>Discovery</i>	46
4	Soal Tes Siklus I	48
5	Hasil Tes Peserta Didik Siklus I	49
6	Frekuensi dan Presentase Hasil Tes Siklus I	51
7	Pengamatan Siklus I	51
8	Soal Tes Siklus II	56
9	Hasil Tes Peserta Didik Siklus II	56
10	Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siklus II	58
11	Pengamatan Siklus II	59
12	Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik	61

DAFTAR BAGAN

No. Bagan	Judul Bagan	Halaman
1	Kerangka Pikir Penelitian	30



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal.
1	Gambar Desain Siklus PTK	32
2	Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan	63



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Hal.
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	75
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	78
3	Rekapitulasi Soal Sebelum Pelaksanaan Model <i>Discovery</i>	81
4	Soal Siklus I	86
5	Soal Siklus II	87
6	Pedoman Observasi	88
7	Rekapitulasi Tes Tiap Siklus I	89
8	Rekapitulasi Tes Tiap Siklus II	91
9	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	93
10	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Soppeng	94
11	Surat Keterangan Penelitian di Madrasah AliyahpadaPondokPesantrenYasribSoppeng	95
12	Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting bagi kehidupan manusia sebab dengan pendidikan manusia akan mengalami perubahan yang signifikan dan berdampak pada bentuk karakter pribadinya. Setiap tingkatan pendidikan akan terus mengalami perubahan dan proses yang harus ditempuh yakni proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi dirinya, agama, lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga untuk mewujudkan semua itu dunia pendidikan membutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Seorang pendidik harus mempunyai kompetensi yang tinggi agar mampu menghasilkan daya saing yang solid yang mampu mengatasi problem yang ada dan tentunya juga sukses menjalankan tugas sebagai pendidik. Salah satu kompetensi ini adalah kemampuan seorang guru dalam penalaran, pemahaman artinya seorang pendidik harus menguasai materi dan metode yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Maka dari itu perlu diperhatikan komponen aspek dari tujuan pokok sistem pendidikan nasional sebagaimana pada Ayat 1 Pasal 6 dari UU RI No. 14/2005 yaitu guru dan dosen merupakan seorang tenaga pendidik yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan yang memiliki komitmen, kompetensi, kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya agar dapat melaksanakan aspek-aspek atau komponen-komponen dalam sistem pendidikan nasional sehingga terwujudnya tujuan pendidikan nasional, antara lain berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Paparan di atas merupakan hal pokok yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan untuk membimbing, mengajar dan melatih peserta didik untuk mendapatkan keterampilan dan kemahiran dalam berbagai aspek. seperti bahasa Arab yang merupakan bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa di Timur Tengah, bahkan sebagian diantara mereka menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari bagi mereka. Bahasa Arab digunakan sebagai alat komunikasi dalam lingkup keluarga serta dalam interaksi sosial. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa dunia, karena kini bahasa Arab telah dipakai oleh beberapa negara sebagai bahasa resmi. Seiring perkembangan zaman bahasa Arab di Indonesia terus mengalami perkembangan. Salah satu bentuk perkembangan bahasa Arab di Indonesia yakni banyaknya lembaga pendidikan yang mempelajarinya, dan dalam dunia pendidikan di Indonesia bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipopulerkan.

Meskipun demikian pada era modern sekarang ini bahasa Arab tetap harus dipelajari karena sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an pentingnya bahasa Arab bagi umat Islam. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Yusuf/12:2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.²

¹Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI* (Jakarta: t.p, 2006), h. 87.

²Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Halim, 2016), h. 235.

Dalam agama Islam bahasa Arab sangat perlu dipelajari karena bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah yang merupakan sumber utama ajaran agama Islam yang dewasa ini telah menjadi bahasa internasional, hingga saat ini kurang diminati dibandingkan bahasa Inggris. Sebagaimana ini dikemukakan Saepudin dalam bukunya "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", bahwa:

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sejauh ini kurang dapat perhatian, khususnya apabila dibandingkan dengan bahasa Inggris. Negara-negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia, tampaknya belum mengambil langkah yang maksimal guna menyebarluaskan bahasa Arab, dengan mencari metode pembelajarannya, dari tingkat terendah sampai perguruan tinggi.³

Maka dalam dunia pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab, metode, strategi dan model pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam mencapai tujuan dimana model pembelajaran memiliki arti penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran. Karena tanpa model, interaksi edukatif tidak akan berproses, karena dengan mengetahui banyak materi dan model pembelajaran akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan dengan terlaksananya model pembelajaran yang efektif maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Melalui pengalaman itulah pendidik dapat memahami tingkat kemampuan belajar peserta didiknya dan dari hasil belajar ini digunakan pendidik untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu pendidikan. Hal ini dapat terjadi apabila semua unsur yang terlihat dalam pembelajaran diformulasikan dengan baik. Seperti faktor internal dan eksternal dan memengaruhi proses dan hasil belajar itu sendiri. Maka dari itu untuk mengetahui

³Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press, 2011), h. 32.

bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya terutama dalam pembelajaran bahasa Arab maka digunakanlah suatu model yakni model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah untuk membantu hal tersebut. karena tanpa adanya model yang bervariasi maka pembelajaran tidak akan berkembang dan peserta didik akan merasa jenuh.

Maka dari itu dengan adanya model pembelajaran *discovery learning* yang lebih banyak memberikan aktifitas kepada peserta didik untuk belajar mencari dan menemukan sendiri suatu permasalahan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan cara memberikan stimulus atau rangsangan yang dapat mendorong pendidik untuk ikut serta terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan peran pendidik lebih banyak sebagai pembimbing dan fasilitator.⁴

Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS.an-Nahl/16: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁵

⁴Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 204.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Cet. V; Bandung: Diponegoro, 2014), h. 281.

Dari kutipan ayat di atas dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan tentang bagaimana seseorang bisa memahami pelajaran yang akan disampaikan. Serta pendidik dapat mengetahui keberhasilan kreativitas peserta didiknya, atau untuk mengetahui siapa diantara para peserta didik yang berhasil atau gagal.

Setelah melihat keadaan di Pondok Pesantren Yasrib Soppeng bahwa sekolah tersebut sangat cocok untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* ini karena peserta didik lebih aktif dalam mengungkapkan dengan lisan dibandingkan dengan tulisan sebagaimana pengertian dari model ini bahwa model pembelajaran *discovery learning* menekankan peserta didik untuk terus mencari, otomatis pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerapan *discovery learning* yang efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagaimana rumusan masalah yang penulis paparkan di atas adalah untuk:

1. Mengetahui prosedur penerapan *discovery learning* yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.
2. Mengetahui hasil belajar peserta didik kelas XI melalui *discovery learning*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam pembahasan ini adalah:

1. Kegunaan ilmiah, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu keislaman pada khususnya. Serta menjadi bahan acuan peneliti dan pembaca dalam memahami Penerapan model pembelajaran *discovery Learning* dalam mata pelajaran bahasa arab.
2. Kegunaan praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan masukan terhadap individu dan instansi yang terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Model Pembelajaran *Discovery*

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery*

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun aktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun secara non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁶

Keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala daya upaya guru untuk membantu para peserta didik agar bisa belajar dengan baik. Untuk mengetahui keefektifan mengajar, dengan memberikan tes kepada peserta didik, sebab hasil tes nantinya dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek proses pengajaran.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu:

- a) Presentasi waktu belajar peserta didik yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
- b) Perilaku dalam melaksanakan tugas peserta didik sangat antusias.
- c) Mengutamakan ketetapan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan peserta didik (orientasi keberhasilan belajar).

⁶Supardi, *Sekolah Efektif* (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 163.

d) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif.⁷

Jadi guru yang efektif dalam mengelola pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa arab yaitu guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat dalam suatu pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan tidak menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman.

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau rujukan dalam melakukan suatu kegiatan.⁸

Menurut Nadler dalam buku Wina Sanjaya menjelaskan bahwa “model yang baik adalah model yang dapat menolong si pengguna untuk mengerti dan memahami suatu proses secara mendasar dan menyeluruh.”⁹

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model adalah suatu pedoman atau acuan yang digunakan dalam melakukan suatu proses secara mendasar dan menyeluruh agar pengguna mengerti dan memahami suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada hakikatnya model tidak hanya satu akan tetapi memiliki banyak jenis dan di dalam tulisan ini penulis mengambil suatu model yang bernama model pembelajaran *discovery*.

Dari bahasa Inggris kata “*discovery*” berarti penemuan.¹⁰ Dalam kamus istilah penelitian bahasa Arab arti kata *discovery* berarti كشف¹¹

⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada KTSP* (Cet. III; Kencana: Prenada Media Group, 2010), h. 20.

⁸Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 51-55.

⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 82.

¹⁰Alamsyah Said, *Keterampilan Membaca* (Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 99.

Model *discovery* adalah cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental untuk menemukan sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan, penyempurnaan dan perbaikan konsep. Temuan tersebut dapat berupa penemuan terhadap kecepatan, panas, energi, masyarakat, demokrasi dan sebagainya.

Menurut Sund dalam buku Roestiyah:

Discovery learning adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau suatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya: mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan. Suatu konsep misalnya: segitiga, panas, demokrasi, sedangkan yang dimaksud dengan prinsip antara lain: logam apabila dipanaskan akan mengembang. Dalam teknik ini peserta didik dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan berikan intruksi, sebagai fasilitator.¹²

Jadi model pembelajaran *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada peserta didik untuk belajar mencari dan menemukan sendiri suatu permasalahan, dalam model pembelajaran ini penyajian bahan pembelajaran oleh pendidik tidak dalam bentuk yang final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

Kelebihan model ini hampir sama dengan metode diskusi, simulasi dan lainnya sebagaimana tersebut di atas. Namun model ini memberikan juga kepuasan dan kebanggaan bagi guru dan para peserta didik, karena telah menemukan sesuatu yang dapat disumbangkan bagi kepentingan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

¹¹Moh. Tohiri Habib, *Kamus Istilah Penelitian Inonesia-Arab* (Cet. I; Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 33.

¹²Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. VIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 20.

Adapun kekurangan dari model ini adalah kurangnya mental pada guru dan peserta didik, peralatan yang terbatas, biaya yang besar, waktu yang lebih luas, serta kemampuan teknis lainnya.¹³

2.1.1.2 Prosedur Penerapan Model Pembelajaran *Discovery*

Dalam sistem belajar mengajar ini, guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah, secara garis besar, prosedurnya adalah:

- a) Simulation, guru mengajukan persoalan atau menyuruh peserta didik membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.
- b) Problem statement, peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi permasalahan yang telah dipecahkan.
- c) Data collection, untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis ini. Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
- d) Data processing, semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, diklasifikasi, ditabulasi
- e) Verification, berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.
- f) Generalization, tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi, siswa belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu.¹⁴

Menurut Whewell, secara umum langkah-langkah penggunaan model *discovery* sebagai berikut:

- a) Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
- b) Guru melakukan seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan.
- c) Seleksi tugas-tugas.

¹³Abuddin Nata, *95 Strategi Mengajar Multiple Inteligences* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2016), h. 117.

¹⁴Ahmad Sabri, *95 Strategi Belajar Mengajar* (Cet. IV; Padang: PT. Ciputat Press, 2005), h. 27.

- d) Guru membantu dan memperjelas tugas yang dihadapi siswa serta perannya masing-masing siswa.
- e) Guru mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan.
- f) Guru mengecek pemahaman siswa terhadap hal yang akan dipecahkan.
- g) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan.
- h) Guru membantu siswa dengan informasi jika diperlukan siswa.
- i) Guru memfasilitator terjadinya interaksi antara siswa dan guru.¹⁵

Langkah-langkah dalam penggunaan model pembelajaran *discovery* ini lebih banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana langkah-langkah teknik pendekatan pemecahan masalah dan yang telah dikemukakan oleh Whewell, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa prosedur penerapan model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. Pendidik menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan.
2. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang setiap kelompok.
3. Setiap anggota kelompok mendiskusikan materi yang telah dibagikan dan setiap perwakilan kelompok bergantian mempresentasikan materi tersebut dan pendidik mengidentifikasi hal yang dianggap masih perlu diperbaiki.
4. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan materinya, peserta didik atau kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi dan menyimpulkan presentasi dari kelompok lain.
5. Pendidik mengamati aktivitas peserta didik berdasarkan lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Pendidik membagikan lembar tes pada setiap individu.

¹⁵Abuddin Nata, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, h. 118.

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- a) Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
- b) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
- c) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- d) Model ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
- e) Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- f) Membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- g) Berpusat pada peserta didik dan pendidik berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan pendidikpun dapat bertindak sebagai peserta didik, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
- h) Membantu peserta didik menghilangkan *skeptisme* (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
- i) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.

- j) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- k) Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- l) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
- m) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- n) Proses belajar meliputi sesama aspeknya peserta didik menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- o) Meningkatkan tingkat penghargaan pada peserta didik.
- p) Kemungkinan peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- q) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.¹⁶

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- a) Model ini terlalu menuntut kesiapan pikiran untuk belajar pada diri peserta didik, padahal setiap peserta didik pasti berbeda kondisi dan kemampuan berfikirnya.
- b) Model ini cocok untuk jumlah siswa sekitar 25 orang di kelas.
- c) Membutuhkan waktu yang lama dalam setiap pembelajaran untuk membantu peserta didik hingga mampu menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.

¹⁶Ekaikhsanudin, “Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Model *Discovery Learning*”, dalam <https://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-model-discovery-learning.html> diakses tanggal 20 April 2019.

- d) Harapan-harapan yang dimiliki dalam model ini dapat terlupakan ketika guru yang akan menerapkannya berhadapan dengan peserta didik yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
- e) Pengajaran *discovery* ini sulit dalam mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi yang secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
- f) Alur proses berfikir yang harus diikuti peserta didik terlalu linier, karena peserta didik telah dipilih terlebih dahulu.¹⁷

2.1.1.3 Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Model pembelajaran *discovery* mengarahkan siswa untuk mencari informasi sendiri dan mengorganisir atau membentuk apa yang mereka ketahui dan pahami dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan penggunaan model pembelajaran *discovery*, peserta didik didorong untuk mengidentifikasi apa yang ingin mereka ketahui. Proses pembelajaran harus dipandang sebagai stimulus yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, peserta didik secara mandiri atau kelompok akan lebih banyak melakukan kegiatan pemecahan masalah dengan atau tanpa bimbingan guru.

Pada hakikatnya, konsep, tujuan, dan prosedur yang dikembangkan untuk pembelajaran yang menggunakan model *discovery* tidak bisa sepenuhnya diterapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab Sebab, latar belakang kelahiran dan tujuan model pembelajaran ini tidak sepenuhnya selaras dengan tujuan pengajaran bahasa asing yang

¹⁷Deni Darmawan, *Model Pembelajaran di Sekolah* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 114.

lebih menekankan pada aspek keterampilan. Di lain pihak, model ini lebih besar penekanannya pada kemampuan berpikir dan nalar yang kritis, analisis, dan logis.

Walau demikian, dengan adanya prinsip-prinsip dasar dari model pembelajaran *discovery* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* terbimbing yang merupakan suatu modifikasi dari pembelajaran induktif.

Pada model ini, guru tetap menjadi fasilitator yang memandu peserta didik ke arah yang benar supaya terhindar dari kesalahpahaman terkait suatu aturan kebahasaan. Serta memberi kesan yang positif kepada peserta didik karena pelajar secara aktif melibatkan pemikiran peserta didik sendiri secara langsung dalam penemuan kaidah baru. Walaupun *discovery* terbimbing biasanya dihubungkan dengan aturan yang terkait tata bahasa, sebenarnya ia juga bisa digunakan untuk mengajarkan berbagai konsep dan aspek bahasa, mulai dari bentuk tata bahasa dan penggunaannya sampai pelafalan, ejaan, dan kosa kata.

Discovery terbimbing dapat dengan mudah diterapkan pada kelas bahasa asing manapun dan pada tingkat berapapun, termasuk di dalam kelas bahasa Arab dengan empat langkah berikut ini:

1. Mengajarkan bahasa melalui contoh atau ilustrasi

Guru memperkenalkan bahasa kepada para siswa melalui ilustrasi dan contoh-contoh, atau kombinasi antara keduanya. Memperkenalkan bahasa sangatlah efektif apabila digunakan dengan kontekstualisasi bahasa dengan cara melalui membaca atau menyimak suatu teks, ilustrasi, atau topik dan situasi riil kehidupan, sehingga menjadikan tata bahasa semakin relevan dan hidup.

Sebagai contoh, sebuah pelajaran untuk pemula memusatkan perhatian pada perbedaan bentuk kata *mudzakkar* dan *mu'annats* dan penggunaan *tâ' marbûthah*. Langkah pertama bisa dilakukan dengan cara menunjukkan kepada para siswa daftar kata-kata seperti di bawah ini,. Maka dari itu, guru memberi arahan dan menarik perhatian siswa bahwa ada dua bentuk akhir kata yang berbeda contohnya:

كُرْسِيٌّ	مُحْمُودَةٌ	شَهَادَةٌ
شَجَرَةٌ	نَافِذَةٌ	رَجُلٌ
سَمَاءٌ	نَعْلٌ	شَمْسٌ

Dalam tabel tersebut terdapat dua bentuk akhir kata yang berbeda, misalnya ciri-ciri umum untuk *muannats* ditandai dengan *tâ' marbûthah* seperti kata مُحَمَّدَةٌ, نَافِذَةٌ, dan شَجَرَةٌ. adapun contoh dari muzakkar yaitu نَعْلٌ, رَجُلٌ, dan كُرْسِيٌّ

2. Pengamatan dan analisis bahasa melalui pertanyaan

Guru memandu pengamatan dan analisa bahasa dengan menarik perhatian pada poin-poin penting yang ingin disajikan. Ini bisa dilakukan melalui pertanyaan, dengan mengisi bagian yang kosong dari suatu kalimat atau dengan mencocokkan antara contoh dan kaidah.

Dalam contoh di atas, guru bisa meminta para siswa untuk mulai memikirkan apa jenis setiap kata dan perbedaan antara kata-kata yang menggunakan *tâ' marbûthah* dengan yang tidak. Siswa bisa diajak untuk menulis kembali kata-kata tersebut menjadi dua daftar terpisah, satu kolom menggunakan *tâ' marbûthah* dan kolom lainnya tanpa *tâ' marbûthah*. Langkah tindak lanjut berikutnya bisa dengan meminta para siswa untuk melingkari huruf terakhir dari tiap kata, dan untuk menganalisa setiap kata.

3. Penyusunan atau perumusan kaidah kebahasaan

Kegiatan ini penting dalam rangka untuk meyakinkan bahwa semua siswa memahami kaidah yang ditargetkan dengan tepat. Pada tahap ini, siswa membangun pengetahuan baru mereka sendiri berdasarkan pemahaman pribadinya yang mendalam dan menganalisa yang telah mereka lakukan pada langkah sebelumnya.

4. Aplikasi kaidah dalam tugas praktik yang dijenjangkan berdasarkan tingkat kesukaran

Langkah ini bertujuan untuk memposisikan bahasa ke dalam praktik. Guru memberikan beberapa tugas mulai dari bentuk latihan yang terkontrol seperti: menyebutkan jenis kata, menjodohkan, mengisi yang kosong, pertanyaan tertutup sampai ke bentuk latihan yang lebih komunikatif dan penuh arti seperti: pertanyaan terbuka untuk diskusi, bermain peran, menulis tugas, dan lain sebagainya.

Kesukaran dan kompleksitas tugas pada umumnya dijenjangkan dari keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif ke keterampilan bahasa produktif. Sebagai contoh, pelajar yang baru saja sampai pada aturan yang berhubungan dengan penggunaan bentuk isim mudzakkar dan isim mu'annats bisa menerapkan aturan tersebut dalam praktik yang terkontrol seperti berikut ini.

Sebutkan isim mudzakkar dan isim *muannats* dalam doa adzan berikut:

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفُضَيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا
مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ¹⁸

¹⁸Erta Mahyudin, *Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, http://MODEL_PEMBELAJARAN_DISKOVERI_SEBAGAI_STR.net/web/bse.html. diakses tanggal 12 September 2019.

Maka dari itu peserta didik diberikan tugas untuk mencari kata yang berbentuk *isim mudzakkar* dan *isim mu'annats* sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dengan melihat ciri-ciri dari bentuk isim mudzakkar dan isim mu'annats tersebut. seperti kata مُحَمَّدًا termasuk *isim muzakkar* dan kata الدَّعْوَةُ termasuk *isim muannats*.

2.1.2 Hasil Belajar Bahasa Arab

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa hasil adalah nilai prestasi yang telah dicapai, dan yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif sehingga tingkah laku perkembangan, prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.¹⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono:

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik. Dari sisi peserta didik hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pengajaran.²⁰

Hasil belajar diperoleh selama proses belajar berlangsung dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, bidang nilai dan sikap.²¹

Proses belajar tersebut akan menghasilkan suatu perubahan pada diri peserta didik yaitu berupa perubahan dalam hal keterampilan berbahasa Arab yang terdiri dari *al-istima'* (menyimak), *al-kalam* (berbicara), *al-qira'ah* (membaca), dan *al-kitabah* (menulis). Keterampilan tersebut dapat dinyatakan dalam situasi penilaian

¹⁹Waty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 104.

²⁰Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 7.

²¹W.S.Winkle, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), h. 53.

berupa Angka atau skor yang diperoleh siswa tersebut sehingga terlihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sebelumnya.

Menurut Taksonomi Bloom di dalam buku Anas Sudijono, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Uraianya sebagai berikut:

- a) Ranah proses berfikir (*Fikriyah*) adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) dan segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai ke jenjang yang paling tinggi.
- b) Ranah nilai atau sikap (*akhlakiah*) adalah ranah yang mengharapkan tingkah laku peserta didik dari hasil penguasaan tingkat tinggi dan memiliki lima ranah yaitu menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c) Ranah keterampilan (*Jasmaniyah*) adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya dan merupakan kelanjutan dari ranah kognitif dan afektif.²²

Dari ketiga ranah tersebut, dalam penerapannya pada model pembelajaran *discovery* lebih menekankan pada ranah kognitif (*fikriyah*) dan psikomotorik (*jasmaniyah*). Karena untuk melihat hasil belajar peserta didik, yang lebih utama

²²Anas Sudijono, *pengantar evaluasi pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 49-58.

adalah melihat bagaimana dia menyelesaikan masalah yang ada dengan kemampuan yang dimilikinya selama proses pembelajaran berlangsung.

2.1.3 Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab

Indikator hasil belajar bahasa Arab dilihat dari berbagai pendekatan yang berkembang dalam pembelajaran bahasa, maka hasil belajar bahasa Arab dapat dimasukkan ke dalam dua kategori utama, yaitu kategori hasil belajar komponen bahasa dan kategori hasil belajar keterampilan berbahasa.

Komponen bahasa mencakup pengetahuan bunyi bahasa (اصوات), penguasaan kosa-kata (مفردات) dan pengetahuan tata bahasa (قواعد). Adapun keterampilan berbahasa mencakup keterampilan mendengar (الاستماع), keterampilan berbicara (الكلام), keterampilan membaca (القرأة) dan keterampilan menulis (الكتابة).

Berikut ini daftar contoh dari indikator –indikator tipikal dalam mata pelajaran bahasa Arab di *Madrasah* dan *Ma'had* yang ada di Indonesia. Karena idealnya indikator-indikator hasil belajar di samping memenuhi prinsip-prinsip yang diuraikan di atas, haruslah berangkat dari kondisi- kondisi spesifik murid-murid yang dibimbing seorang guru seperti : komponen bunyi bahasa, komponen *mufradat*, komponen *qawa'id* dan *al-maharah al-lugawiyah al-arba'*.²³

2.1.4 Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

²³Asyraf Muzaffar, *Derivasi Indikator Belajar Bahasa Arab*, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lisanuna/article/view/3465>. diakses tanggal 12 September 2019.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran berupa serangkaian peristiwa yang dirancang, dan disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.²⁴

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan guru agar peserta didiknya belajar serta membentuk dan memiliki kepercayaan diri yang kuat sehingga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya.

Pembelajaran bahasa penting bagi setiap peserta didik agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran terjadi proses interaksi antara peserta didik dan pendidik. Disatu sisi pendidik membawa peserta didik kearah tujuan, lebih dari itu peserta didik dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh pendidik, yaitu kegiatan belajar yang terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

2.1.4.1 Macam-macam Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab maka seorang pendidik sebaiknya mengetahui beberapa teknik pembelajaran agar ia juga mampu menerapkan model pembelajaran bahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun macam-macam teknik pembelajaran bahasa Arab:

1. *Tarjamah Maqtha' Adaby*

Peserta didik menerjemahkan bacaan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Teks tersebut dibuat berdasarkan poin-poin bab pelajaran yang akan dipelajari peserta

²⁴Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar* (Cet. I; Yogyakarta: Ombak, 2015), h. 16-17.

didik. Misalnya peserta didik akan diajarkan kosa kata dan struktur nahwu, maka teks itu merupakan kutipan dari teks sastra yang ditulis dengan bahasa Arab, atau guru bisa menulis potongan teks yang mengandung kaidah nahwu dan kosa kata yang harus dipelajari.

2. *Qira'ah Asilah Al-isti'ab*

Peserta didik menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab berdasarkan pemahaman mereka terhadap teks yang telah dibaca sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun secara urut berdasarkan kelompok-kelompok.

3. *Al-Hifdhu*

Peserta didik diminta untuk menghafal sejumlah daftar *mufradat* beserta terjemahannya masing-masing, atau peserta didik diminta untuk menghafal kaidah *nahwu*, *sharaf* dan *tashrif fil*

4. *Al-Qira'ah Al-Jahriyah*

Setelah peserta didik membaca teks berupa cerita atau percakapan secara berturut-turut dengan bacaan keras. Guru memperlihatkan gambar, benda-benda kongkrit, atau sarana-sarana yang lain untuk menjelaskan makna.

5. *Al-Iktisyaf* (Penemuan)

Teknik ini merupakan proses penyusunan pengetahuan dengan cara lebih menekankan peserta didik untuk terus mengasah pengetahuannya agar lebih banyak mendapatkan pengetahuan baru. Peserta didik menyebutkan kembali pada kita tentang pengetahuan yang telah dipelajari dengan tujuan agar peserta didik terhubung kepada informasi yang baru. Pembelajaran dengan teknik *al-iktisyaf* merupakan

perilaku peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajarnya secara mandiri tanpa adanya bantuan dari pendidik.²⁵

2.1.5 Keterampilan Berbahasa Arab

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Jadi, suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik memperoleh perubahan yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap dan perilaku.

Jadi, seseorang dikatakan terampil berbahasa dengan baik, apabila orang itu menguasai keempat aspek itu dengan sama baiknya. Artinya dia terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Keterampilan berbahasa dalam bahasa Arab ini dikenal dengan sebutan *al-maharah al-lugawiyah al-arba'* (empat keterampilan berbahasa) yang terdiri dari *al-istima'* (menyimak), *al-kalam* (berbicara), *al-qira'ah* (membaca), dan *al-kitabah* (menulis).

2.1.5.1 Menyimak (الاستماع)

Menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali dikuasai oleh manusia. Sejak manusia lahir, bahkan sejak dalam kandungan seseorang sudah mulai belajar menyimak. Dilanjutkan setelah lahir ke muka bumi, proses belajar menyimak dan mendengarkan itu terus menerus dilakukan, dengan mendengarkan kata-kata merdu dari ayah dan ibu, orang-orang terdekat, hingga bisa untuk pertama kali berbicara, tepatnya mengulang sebuah kata sederhana yang didengarkan.

²⁵Fatur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing, 2015), h. 287.

Meskipun keterampilan menyimak dikategorikan dalam keterampilan reseptif dan dianggap lebih mudah dibanding dengan yang lainnya namun dalam kenyataannya keterampilan ini kurang menjadi perhatian yang maksimal dari para pendidik sehingga hasilnya kurang memuaskan.²⁶ Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik khususnya pengajar bahasa Arab yang ingin mengembangkan keterampilan menyimak.

2.1.5.2 Berbicara (الكلام)

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) dapat juga dipahami sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.²⁷ Berbicara adalah keterampilan yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi kepada orang-orang yang berada di sekitar.

Belajar berbicara bahasa Arab tidak hanya menyangkut tentang tata bahasa dan makna saja tetapi juga pengetahuan tentang bagaimana penutur asli mengucapkan atau menggunakan bahasa sesuai dengan konteks atau keadaannya.

Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara adalah keberanian dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu, pendidik harus dapat memberikan dorongan kepada peserta didik agar berani berbicara sehingga kepercayaan dirinya meningkat. Adapun beberapa model yang dapat kita gunakan untuk melatih peserta didik berbicara yaitu dengan cara a)Latihan asosiasi dan

²⁶Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 14.

²⁷Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, h. 53.

identifikasi; b) latihan pola kalimat; c) latihan percakapan; d) bercerita; e) diskusi; f) wawancara; dan g) drama atau berpidato.²⁸

2.1.5.3 Membaca (القرأة)

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, dan kedua menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca adalah pada aspek atau pengertian kedua tersebut, yakni agar siswa dapat membaca dan memahami teks bahasa Arab.

Secara umum, ada beberapa jenis membaca, yaitu membaca keras, membaca dalam hati, membaca cepat, membaca kreatif dan membaca analitis. Masing-masing jenis membaca tersebut perlu dilatihkan kepada siswa secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Agar pengajaran kemahiran membaca dapat terarah kepada tujuan, bacaan yang disajikan perlu dilengkapi dengan sejumlah pertanyaan atau model-model latihan. Bentuk dan sistematika pertanyaan disesuaikan dengan tujuan atau jenis membaca atau pengalaman belajar yang ingin dilatihkan kepada siswa, diantaranya sebagai berikut:

a. Belajar memperkaya kosakata

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai untuk memperoleh kemahiran berbahasa, termasuk kemahiran membaca. Adapun kegiatan yang harusnya selalu dibiasakan pada peserta didik untuk kegiatan yaitu dengan menggunakan kamus karena dengan melatih penggunaan kamus dapat memperkaya kosa kata. Untuk memperkaya kosa kata tersebut perlu dilakukan latihan-latihan a) mencari padanan kata (*muraadif*); b) mencari lawan kata (*dhidd*); c) mencari makna

²⁸ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 137.

lain dari kata yang sama (*isytirak al-lafdzi*); d) mencari bentuk jamak dari kata tunggal atau sebaliknya; dan e) mencari bentuk *mudhari* dari *fiil madhy*.

b. Belajar untuk mengenal isi bacaan

Mengenal isi bacaan bertingkat-tingkat intensitasnya, ada yang mengenali hal yang eksplisit dan yang implisit dalam teks. Namun, harus dinyatakan sejak awal baha penerapannya dalam proses pembelajaran membaca disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didik, bentuk teks bacaan, dan tingkat kesulitannya.

c. Belajar untuk mengenal pola kalimat

Belajar untuk mengenal pola kalimat menyajikan bahan bacaan untuk memperkenalkan pola kalimat baru kepada peserta didik. Maka dari itu, untuk melatih peserta didik dalam memantapkan pola kalimat secara lisan maupun tulisan bisa dengan melatih peserta didik untuk mengenal fungsi-fungsi gramatikal dari kata-kata dalam kalimat, seperti untuk mengetahui mana *fi'il*, *fa'il*, *mubtada'*, dan *khobar*. Dengan tujuan untuk membantu memahami teks.²⁹

2.1.5.4 Menulis (الكتابة)

Keterampilan menulis (*Al-Kitabah*) memiliki dua spek yang berbeda, yaitu kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan Arab. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebar luaskan informasi dan ilmu pengetahuan.³⁰

²⁹Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h. 138.

³⁰Daeng Nurjamal dkk, *Terampil Berbahasa* (Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 4.

Buku bacaan merupakan hasil keterampilan menulis dari karya dan pemikiran seorang ahli dalam satu bidang ilmu pengetahuan.

Menulis adalah cara untuk menyampaikan pendapat atau ide melalui media tulisan. Byrne mengatakan menulis adalah memproduksi simbol grafik, sementara berbicara adalah memproduksi bunyi.³¹

Seseorang dapat dikatakan terampil dalam menulis apabila mampu menyampaikan gagasan berupa pemikiran, perasaan, pendapat dan maksudnya kepada orang lain melalui media tulisan sehingga orang dapat membaca dan memahami maksud dari tulisan tersebut.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan proposal ini tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu penulis menemukan beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu:

Penelitian yang telah dilakukan oleh Junaeda, NIM: 11.1100.049, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare dengan Judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Metode Diskusi Kelompok Kelas XI MAN Marioriawa Kabupaten Soppeng”.³²

³¹Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 14.

³²Junaeda, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Metode Diskusi Kelompok Kelas XI MAN Marioriawa Kabupaten Soppeng” (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: IAIN Parepare, 2015).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Ridwan, NIM: 13.1100.096, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare dengan Judul “Penerapan Metode *Discovery Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare”³³

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Hikmah Husain Nim 12.1100.114 dengan judul skripsi ”Penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits klas XI IPS 1 MAN 1 Parepare”.³⁴

Penulis menganggap penelitian yang telah dilakukan oleh Junaeda relevan dengan apa yang akan penulis teliti karena memiliki persamaan variabel yakni tentang hasil belajar peserta didik. adapun perbedaannya yakni peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang metode diskusi kelompok pada mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan penulis akan meneliti tentang model pembelajaran *discovery* pada pembelajaran bahasa arab.

Penulis menganggap penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Ridwan relevan dengan apa yang akan penulis teliti karena kedua variabel memiliki persamaan yakni tentang metode *discovery based learning* dan hasil belajar. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat penelitian dan sasaran objek yakni peneliti sebelumnya melakukan penelitian pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 3

³³Muh.Ridwan, “Penerapan Metode *Discovery Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare” (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: IAIN Parepare, 2017).

³⁴Nurul Hikmah Husain, “Penerapan model pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits klas XI IPS 1 MAN 1 Parepare” (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: IAIN Parepare, 2016).

Parepare sedangkan penulis melakukan penelitian pada pembelajaran bahasa arab di Pondok Pesantren Yasrib Soppeng.

Penulis menganggap penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Hikmah Husain relevan dengan apa yang akan penulis teliti karena memiliki persamaan variabel yakni tentang hasil belajar peserta didik. adapun perbedaannya yakni peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang model pembelajaran *inquiry* sedangkan penulis akan meneliti tentang model pembelajaran *discovery*.

Melihat dari persamaan dan perbedaan di atas maka penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa yang akan peneliti lakukan murni dari hasil usaha pribadi tanpa melihat atau menggandakan dari penelitian terdahulu.

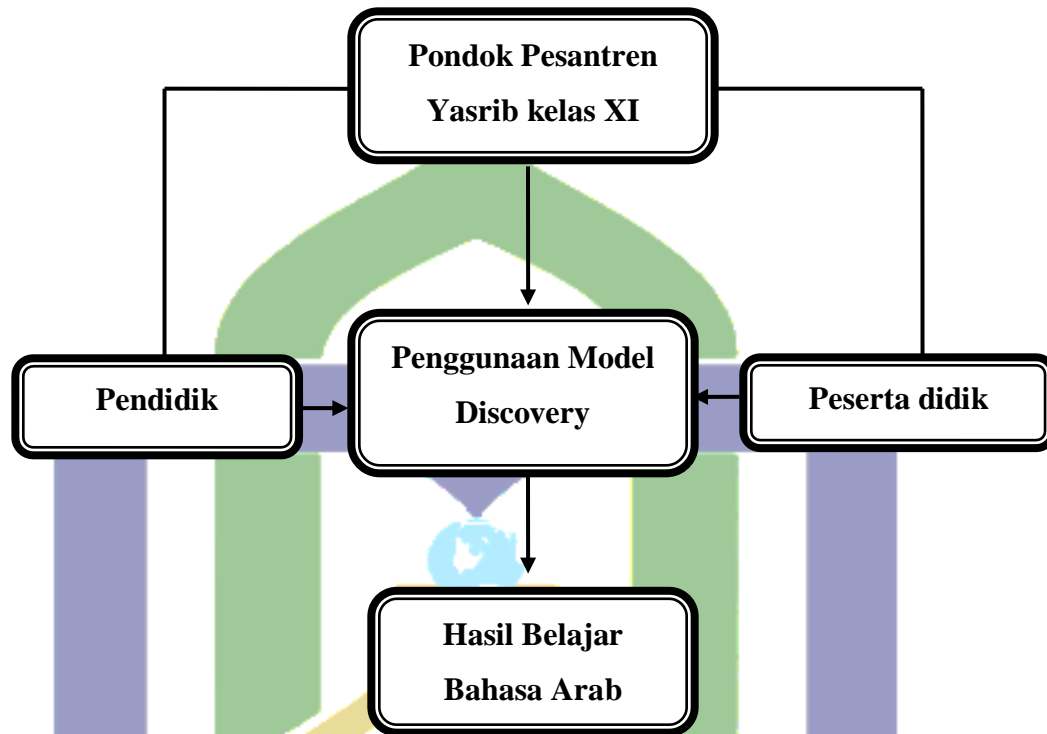
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka fikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka fikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.³⁵

Dalam penelitian ini memfokuskan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Penelitian ini bermula pada masalah yang terjadi pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yasrib. Kemudian peneliti akan menerapkan model pembelajaran *discovery* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

³⁵ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 26.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka fikir peneliti ini dapat digambarkan pada skema berikut ini:



2.4 Hipotesis Tindakan

Hipotesis sebagai dugaan sementara yang kemudian akan dicari kebenarannya dengan mengumpulkan data melalui penelitian sehingga diperoleh fakta yang ada dan terjadi di lapangan.

Adapun jawaban sementara dari rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah “Efektifitas model pembelajaran *discovery learning* secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng”

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Pondok Pesantren Yasrib, khususnya di Kelas XI.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Yasrib Soppeng. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah kelas XI. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini selama ± 2 bulan, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di kelas sehingga tujuan PTK ini bisa tercapai salah satunya yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.³⁶

3.3 Desain dan Prosedur Penelitian

3.3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan adanya penelitian ini maka diperoleh informasi konkrit tentang peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI melalui model pembelajaran *discover* pada mata pelajaran bahasa Arab.

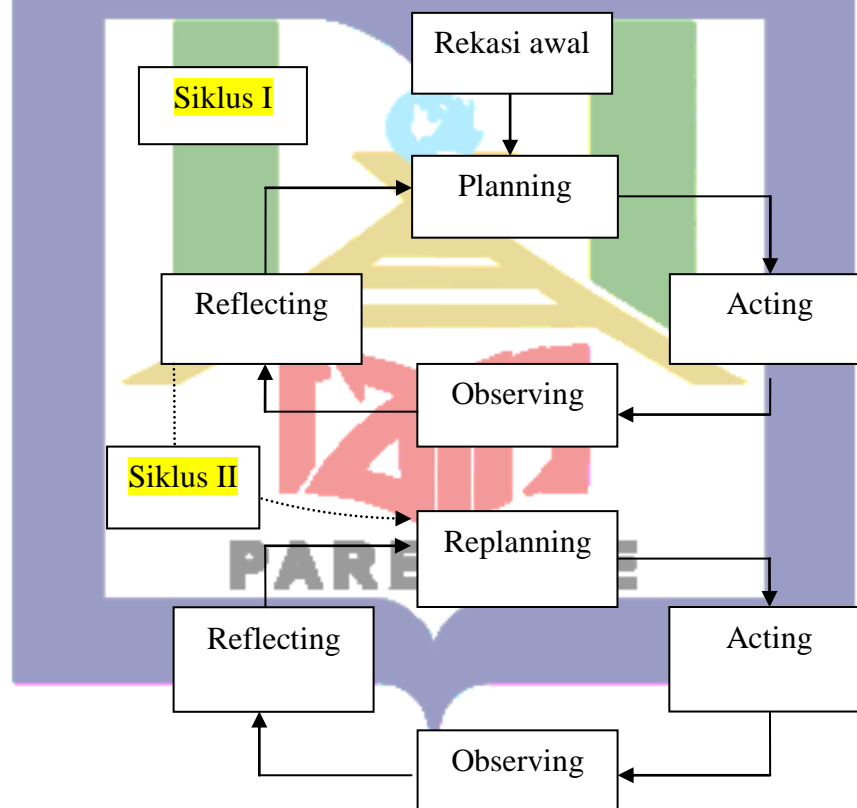
³⁶Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 10.

Menurut Kemmis dan Mc.Taggart, PTK adalah “studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.”³⁷

Jadi, PTK dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Begitupula untuk meningkatkan hasil belajarnya peneliti menggunakan dua kali siklus dengan melihat model siklus PTK Kemmis dan Mc.Taggart. adapun model tersebut adalah sebagai berikut:

3.1 Gambar Desain Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart



Sumber : Saur Tampubolon³⁸

³⁷Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, h. 8.

³⁸Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 155.

Berdasarkan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan tahap-tahap pelaksanaan meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan perincian sebagai berikut:

3.3.1.1 Rencana

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni merencanakan waktu penelitian beserta instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi, lembar tes dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3.3.1.2 Tindakan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah-langkah tindakan yang sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini dilaksanakan model *discovery* dengan langkah-langkah yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.3.1.3 Observasi

Observasi pada penelitian tindakan mempunyai fungsi mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengamati dan menilai kinerja peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dan pada saat peserta didik melakukan percobaan.

3.3.1.4 Refleksi

Langkah keempat adalah langkah refleksi. Langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Langkah refleksi ini juga dapat

digunakan untuk menjawab variasi situasi sosial dan isu sekitar yang muncul sebagai konsekuensi adanya tindakan terencana.³⁹

Dalam tahap ini diuraikan tentang hasil observasi dan evaluasi yang berkaitan dengan proses pelaksanaan. Data yang berupa hasil belajar dan kinerja peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di analisis. Hasil refleksi kegiatan digunakan untuk mengkaji pencapaian tujuan penelitian, yakni mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti yang telah ada pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan penerapan model *discovery* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

3.3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti pada faktor yang akan diselidiki. Selanjutnya diberikan proses pembelajaran dengan penggunaan model *discovery* pada pembelajaran pendidikan bahasa Arab (PBA) yang diharapkan mendapat respon positif dari peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

³⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. VIII; PT. Bumi Aksara, 2010), h. 213.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

3.3.2.1 Tindakan awal

1. Tindakan awal dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal guna merumuskan masalah dan mencari solusinya dengan cara menanyakan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib.
2. Melakukan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran model *discovery*. Tujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai langkah awal membuat rancangan pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
3. Merumuskan rencana selanjutnya yang akan dilakukan dalam memberikan perlakuan pembelajaran terhadap peserta didik.

3.3.2.2 Rencana Tindakan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menerjemahkan teks bahasa Arab.
2. Membuat lembar observasi peserta didik.
3. Mempersiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
4. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah menerjemahkan teks bahasa Arab dapat dikuasai.

3.3.2.3 Pelaksanaan tindakan

Adapun penelitian pada setiap siklus dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

3.3.2.3.1 Siklus I

3.3.2.3.1.1 Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Menyiapkan lembar observasi.
3. Menyiapkan bacaan bahasa Arab untuk diterjemahkan.
4. Menyusun kelompok belajar peserta didik, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

3.3.2.3.1.2 Tindakan

1. Pendidik melakukan apersepsi dan motivasi untuk menyiapkan peserta didik memasuki proses pembelajaran.
2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
3. Pendidik menjelaskan pembelajaran sesuai RPP.
4. Tahap Pengamatan dan Evaluasi (Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi). Selama proses pembelajaran, akan diadakan pengamatan tentang: (1) kerja sama antar anggota kelompok; (2) perhatian peserta didik; (3) melaksanakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan hambatan dalam penggunaan model *discovery*.

3.3.2.3.2 Siklus II

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II ini sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I, dengan memberikan bacaan untuk diterjemahkan dan tes sebagai evaluasi siklus dan perbaikan terkait kekurangan siklus sebelumnya.

3.3.2.4 Observasi (Pengamatan)

Melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi.

3.3.2.5 Refleksi

Refleksi dilakukan pada saat kegiatan akhir tiap siklus dalam pelaksanaan tindakan untuk dijadikan acuan dalam penyusunan rencana selanjutnya. Sehingga kelemahan yang dilakukan berkurang dan pelaksanaannya menjadi lebih baik di tiap siklusnya.

3.3.2.6 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian apabila peneliti membutuhkan data yang dianggap penting maka peneliti bisa menggunakan alat-alat yang dianggap sebagai alat dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang terpenting dalam penelitian di mana dalam mengumpulkan data harus disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 Tes Tertulis

“Tes ialah sejumlah pertanyaan yang diberikan untuk dijawab“ Sedangkan “teknik tes adalah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan mempergunakan alat tes”⁴⁰ Jadi, tes yang dimaksud penulis adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda dan mencocokkan kata, yang dibuat berdasarkan buku paket mata pelajaran bahasa Arab dan diberikan pada

⁴⁰H. Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 56.

peserta didik tiap akhir siklus untuk mendapatkan data tentang hasil belajar bahasa Arab.

Peneliti menyediakan sebuah tes yang berjumlah 25 butir pertanyaan. Kemudian tes tersebut diedarkan kepada peserta didik berdasarkan jumlah peserta didik kelas XI.

3.4.2 Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan dalam pembelajaran. “Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.”⁴¹

Adapun instrumen observasi pada penelitian ini yakni pedoman observasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data aktivitas peserta didik berupa kehadiran, persentase, perhatian, partisipasi atau keaktifan dalam proses pembelajaran yang diambil melalui lembar observasi pada setiap siklus selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui pencatatan yang berupa dokumen-dokumen atau bukti tertulis seperti RPP pendidik, data-data sekolah, dan suasana berupa keadaan peserta didik Pondok Pesantren Yasrib Soppeng pada saat proses pembelajaran berlangsung.

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008), h. 133.

Dokumentasi ini dimaksudkan sebagai salah satu dasar bahwa peneliti benar-benar melakukan pembelajaran selama penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian berbasis penelitian tindakan kelas dengan statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam bentuk nilai rata-rata tinggi, rendah, dan lain-lain. adapun analisis data sederhana yang melalui beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, seorang peneliti menumpulkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3.5.2 Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan memilah data yang relevan serta tidak relevan kemudian data yang tidak relevan tersebut akan dibuang.

3.5.3 Pemaparan Data

Pada tahap ini, peneliti memaparkan data-data yang terseleksi dalam bentuk (urutan jenis data):

3.5.3.1 Data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas

3.5.3.2 Data hasil motivasi belajar peserta didik

3.5.3.3 Data hasil tes

3.5.4 Analisis Data dan Interpretasi Data

Konversi nilai hasil penelitian untuk menganalisis dan menginterpretasi data dapat menggunakan tabel konversi yakni:

Tabel 3.1 Konversi Nilai

No	Skor	Kategori	Keterangan
1	85-100	Sangat tinggi	
2	65-84	Tinggi	
3	55-64	Sedang	
4	35-54	Rendah	
5	0-34	Sangat rendah	

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan⁴²

3.5.5 Bandingkan Hasil Analisis Data Setiap Siklus.⁴³

3.6 Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja yang menunjukkan keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan dari kategori yang dicapai sebelumnya. Adapun penentuan kategori keberhasilan penggunaan metode *discovery* pada pembelajaran Bahasa Arab untuk setiap siklus dengan melihat hasil tes peserta didik secara umum dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentasi sebagai berikut:

90%- 100% kategori sangat tinggi

80%- 89% kategori tinggi

70% -79% kategori sedang

60% -69% kategori rendah

0% -59% kategori sangat rendah.⁴⁴

⁴²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., *Evaluasi dan Penilaian* (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Dirjen Dikdasmen, 1993), h. 6.

⁴³Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 33-35.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil MA Yasrib Watansoppeng



PROFIL MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN YASRIB WATANSOPPENG
TAHUN 2019/2020

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 1. NPSN | : 69733852 |
| 2. NSM/NSS (Kemenag) | : 131 273 12 0173 |
| 3. NSS/NSM (Dikmudora) | : 3129 19090 2003 |
| 4. Nama Madrasah | : MA. Pon-Pes Yasrib Watansoppeng |
| 5. No. Telp/fax/Hp | : (0484) 20123 / Hp. 085396158503 |
| 6. Alamat | : Jl. Pesantren |
| 7. Kelurahan | : Lapajung |
| 8. Kecamatan | : Lalabata |
| 9. Kabupaten | : Soppeng |
| 10. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| 11. Kode Pos | : 90851 |
| 12. No. SK/Piagam Terdaftar | : 9/X1V.AL/79 |
| 13. Tahun Berdiri | : 1 Januari 1978 |
| 14. Tanggal SK | : 1 Nopember 1979 |

15. Status Madrasah : Swasta
16. Status akreditasi : Amat Baik (A)
17. Thn Akreditasi Terakhir : 2020
18. Nomor Piagam Akreditasi : Ma. 028628
19. Tanggal : 31 Oktober 2015
20. Waktu Belajar : Pagi
21. Status dalam KKM : Anggota
22. e-Mail : mas.pp.yasrib@gmail.com
23. Website : <https://masyasrib.blogspot.com>
24. Letak/Lokasi Madrasah Berdasarkan:
- Geografis : Dataran Tinggi (bukit)
 - Lingkungan Pekerjaan : Kehutanan/Pertanian/Peternakan
 - Wilayah : Perkotaan
 - Penyelenggara Madrasah : Yayasan
25. Induk Yayasan : Yayasan Perguruan Islam Beowe
26. Luas Tanah : 89,977 m²
27. Jumlah Siswa / Rombel : 234 orang / 10 Rombel
28. Jumlah tenaga pendidik : 31 orang
29. NPWP : 01930.267.8.808.000
30. No. Rekening BRI : 0118-01-000369-53-4

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Prosedur Penerapan Model *Discovery Learning*

Setelah peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Yasrib kelas XI maka peneliti menyimpulkan bahwa prosedur penerapan *discovery learning* yang efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng adalah sebagai berikut:

1. Pendidik menyiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan perencanaan yang matang seperti mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan absensi peserta didik.
2. Pendidik menyampaikan kompetensi atau pokok bahasan yang akan dipelajari agar peserta didik menadapatkan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Setelah itu, pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang dan membagikan bacaan disetiap kelompoknya.
4. Setiap kelompok mendiskusikan dan menerjemahkan bacaan tersebut bersama anggota kelompoknya.
5. Setelah semua kelompok selesai menerjemahkan bacaan yang telah dibagikan, pendidik memberikan permainan (لعبة) yang berkaitan dengan bacaan yang telah mereka diskusikan. Permainan tersebut berupa bacaan yang telah dipisahkan dari paragraf yang sebenarnya.
6. Setiap kelompok berlomba untuk menyusun bacaan tersebut menjadi cerita yang sempurna yang berjudul الْحَيَاةُ الصَّحِيَّةُ
7. Peserta didik atau perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian membacakan hasil dari diskusi kelompoknya.
8. Setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

9. Pendidik membuat penilaian berupa lembar observasi dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.
10. Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4.2.2 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pada Pondok Pesantren Yasrib Soppeng

4.2.2.1 Hasil Belajar Sebelum Pelaksanaan Model *Discovery Learning*

Jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI MA Yasrib Lapajung Kabupaten Soppeng yakni berjumlah 60 orang. Adapun jumlah peserta didik yang ikut serta dalam penelitian ini yakni sebanyak 35 orang dikarenakan 25 lainnya mengambil jurusan *tahassus* yang dimana hanya hadir ketika pelaksanaan ujian semester.

Berdasarkan hasil peninjauan dan pengamatan awal dengan cara memberikan tes awal yang bertujuan untuk agar peneliti mendapatkan informasi tentang kemampuan bahasa Arab peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 September 2019. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI, masih banyak peserta didik memiliki nilai hasil belajar rendah. Hal tersebut dapat dikemukakan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning*
XI MIA

No.	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
1	0040332384	A.Raghil Muh. Akbar	52	Rendah
2	0032451801	Aminullah	64	Sedang

3	0031895425	Aqil Anhar	36	Rendah
4	0028199495	Dandi Pratama	60	Sedang
5	0031654095	Fachry Syaifullah	64	Sedang
6	0034516562	Fauzan Hidayatullah	56	Sedang
7	0044531837	Mifta Farid R.	52	Rendah
8	0036163636	Muh. Fernanda Nur	50	Rendah
9	0023940446	Muh. Israr Almin	65	Tinggi
10	0033778073	Riswandiansyah Jaya P.	70	Tinggi
11	0030497183	Asnita	72	Tinggi
12	0033075956	Fahirah Umar	65	Tinggi
13	0032016152	Fitra Masita Sari	70	Tinggi
14	0022838051	Maryam	70	Tinggi
15	0034632010	Merliana Saputri	80	Tinggi
16	0031061715	Nabila Salzabila	65	Tinggi
17	0033075994	Uyun Mustari	83	Tinggi
18	0036220582	Windy Khaerianti	70	Tinggi
19	0038552641	Yuliana	75	Tinggi

XI IIS

No.	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
20	0033898078	A.Falhan Syakir	52	Rendah
21	0022009535	Alfian	70	Tinggi
22	0028829360	Husnidar Wihda	85	Sangat tinggi
23	0027997737	Irfan	70	Tinggi
24	0025436731	Khairunnisa	65	Tinggi
25	0036650682	Maulana Putra Pratama	50	Rendah
26	003037905	Muh. Armin	70	Tinggi
27	0033075983	Muh. Sakir	50	Rendah
28	0024994535	Muh. Syukran Mubarak Zen	70	Tinggi

29	0030354745	Muhammad Fatahillah	80	Tinggi
30	0039335928	Muhammad Raif Raihan HS	84	Tinggi
31	0031275154	Nur Afifah Humairah	80	Tinggi
32	0031903313	Nurwana	85	Sangat tinggi
33	0032036766	Rahmat Kurniawan	68	Tinggi
34	0005105647	Saharuddin	52	Rendah
35	0033079918	Nurhikma	70	Tinggi

Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Sebelum Penerapan Model *Discovery Learning*

No	Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	85-100	Sangat tinggi	2	5,73%
2	65-84	Tinggi	21	60%
3	55-64	Sedang	4	11,46%
4	35-54	Rendah	8	22,81%
5	0-34	Sangat rendah	-	0%
Total			35	100%

Sumber: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan⁴⁵

Berdasarkan pada tabel 4.1 hasil belajar tes awal sebelum penerapan *discovery learning* bahwa nilai peserta didik dengan kategori rendah sebanyak 8 orang dengan presentase 22,81%, kategori sedang 4 orang dengan presentase 11,46%, kategori tinggi sebanyak 21 orang dengan presentase 60%, dan yang terakhir kategori sangat tinggi hanya 2 orang dengan presentase 5,73%. Setelah melihat hasil belajar peserta didik di kelas XI sebelum pelaksanaan model *discovery learning* yaitu terdapat 8 orang peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah dan 2 orang yang memiliki hasil belajar sangat tinggi. Maka dari itu peneliti akan menerapkan model *discovery learning* dengan efektif agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

⁴⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Evaluasi dan Penilaian* (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Guru Dirjen Dikdasmen, 1993), h. 6.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI MA Yasrib Soppengtahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

4.2.2.1.1 Siklus I

4.2.2.1.1.1 Perencanaan

1. Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu bacaan tentang *آمالُ المراهقين*.
2. Peneliti merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning*, yaitu dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Merancang materi yang diajarkan kepada peserta didik.
4. Membuat lembar observasi peserta didik.
5. Membuat tes evaluasi peserta didik siklus I.

4.2.2.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 September 2019. Dengan kegiatan sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Peneliti mengucapkan salam.
2. Melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
3. Melakukan absensi peserta didik
4. Peneliti menyampaikan kompetensi dan pokok bahasan yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti

1. Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok dan membagikan bacaan disetiap kelompok.

2. Pendidik mengajak peserta didik menerjemahkan bacaan dengan judul yaitu *أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ*.
3. Pendidik menunjuk salah satu dari anggota kelompok untuk membacakan hasil dari diskusi kelompoknya
4. Peserta didik atau setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain
5. Pendidik membuat penilaian berupa lembar observasi.

C. Kegiatan Penutup

Mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari apayang telah dipelajari dan memberikan informasi mengenai materi bacaan selanjutnya.

4.2.2.1.1.3 Penilaian

Penilaian dilakukan di akhir siklus dengan memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan yaitu berupa soal essay lima nomor. Adapun soal tersebut ada pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Soal Tes Siklus I

No	Soal	Poin
1	Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut: a. Saya ingin menjadi Insinyur = b. Dia(PR) membuka jendela = c. Saya ingin menjadi atlit yang terkenal = d. Dia bermain sepak bola =	25
2	Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah! a. وَالسَّاعَةُ عَشْرٌ = b. فِي بَيْتِ جَارِهِ = c. وَنَزَلَ بِهِ إِلَى الشَّرْعِ = d. صَوْتُ الْحَفِيرِ فِي الشَّرْعِ	10

3	Terjemahkan kalimat berikut: a. كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا b. أَنَا أَفْضَلُ أَنْ أَكُونَ مُحَامِيًا c. أَنَا أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَبِيْبًا d. زَيْنَبُ تُرِيدُ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْمَسْتَشْفَى	30
4	Tuliskan 8 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut! a. d. b. e. c. f. g. h.	25
5	Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!	10
Jumlah		100

Tabel 4.4 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

No.	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
1.	0040332384	A.Raghil Muh. Akbar	70	Tinggi
2.	0032451801	Aminullah	64	Sedang
3.	0031895425	Aqil Anhar	88	Sangat tinggi
4.	0028199495	Dandi Pratama	83	Tinggi
5.	0031654095	Fachry Syaifullah	67	Tinggi
6.	0034516562	Fauzan Hidayatullah	63	Sedang
7.	0044531837	Mifta Farid R.	61	Sedang
8.	0036163636	Muh. Fernanda Nur	73	Tinggi
9.	0023940446	Muh. Israr Almin	76	Tinggi
10.	0033778073	Riswandiansyah Jaya P.	86	Sangat tinggi
11.	0030497183	Asnita	74	Tinggi
12.	0033075956	Fahirah Umar	75	Tinggi
13.	0032016152	Fitra Masita Sari	86	Sangat tinggi

14	0022838051	Maryam	71	Tinggi
15	0034632010	Merliana Saputri	93	Sangat tinggi
16	0031061715	Nabila Salzabila	78	Tinggi
17	0033075994	Uyun Mustari	93	Sangat tinggi
18	0036220582	Windy Khaerianti	70	Tinggi
19	0038552641	Yuliana	86	Sangat tinggi

XII IIS

No.	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
20	0033898078	A.Falhan Syakir	66	Tinggi
21	0022009535	Alfian	93	Sangat tinggi
22	0028829360	Husnidar Wihda	98	Sangat tinggi
23	0027997737	Irfan	81	Tinggi
24	0025436731	Khairunnisa	78	Tinggi
25	0036650682	Maulana Putra Pratama	67	Tinggi
26	003037905	Muh. Armin	72	Tinggi
27	0033075983	Muh. Sakir	50	Rendah
28	0024994535	Muh. Syukran Mubarak Zen	72	Tinggi
29	0030354745	Muhammad Fatahillah	86	Sangat tinggi
30	0039335928	Muhammad Raif Raihan HS	85	Sangat tinggi
31	0031275154	Nur Afifah Humairah	80	Tinggi
32	0031903313	Nurwana	85	Sangat tinggi
33	0032036766	Rahmat Kurniawan	68	Tinggi
34	0005105647	Saharuddin	78	Tinggi
35	0033079918	Nurhikma	80	Tinggi

Tabel 4.5 Frekuensi dan Presentase Hasil Tes Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	85-100	Sangat tinggi	11	31,46%
2	65-84	Tinggi	19	54,27%
3	55-64	Sedang	4	11,46%
4	35-54	Rendah	1	2,81%
5	0-34	Sangat rendah	0	0%
Total			35	100%

Tabel di atas mendeskripsikan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I mengalami perubahan dibandingkan pada tes awal sebelum penerapan model *discovery learning*. Adapun hasil belajar tersebut yaitu: untuk kategori rendah telah berubah dari 8 orang menjadi 1 orang dengan presentase 2,81%, pada kategori sedang belum mengalami perubahan sebanyak 4 orang atau dengan presentase 11,46%, kategori tinggi sebanyak 19 orang atau dengan presentase 54,27% dan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang dengan presentase 31,46%.

4.2.2.1.1.4 Observasi

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terkait pembelajaran selama proses belajar dengan model *discovery*. Dari pengamatan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Pengamatan Siklus I

HARI/TGL : Sabtu, 28 September 2019

PERTEMUAN : Pertama (SIKLUS I)

No	Nis	Nama Peserta Didik	Kegiatan										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0040332384	A.Raghil	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
2	0032451801	Aminullah	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
3	0031895425	Aqil Anhar	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
4	0028199495	Dandi Pratama	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓

5	0031654095	Fachry Syaifullah	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓
6	0034516562	Fauzan	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	✓
7	0044531837	Mifta Farid R.	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓
8	0036163636	Muh.Fernanda N	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	0023940446	Muh. Israr Almin	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓
10	0033778073	Riswandiansyah	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓
11	0030497183	Asnita	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
12	0033075956	Fahirah Umar	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓
13	0032016152	Fitra Masita Sari	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓
14	0022838051	Maryam	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓
15	0034632010	Merliana Saputri	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓
16	0031061715	Nabila Salzabila	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓
17	0033075994	Uyun Mustari	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
18	0036220582	Windy Khaerianti	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
19	0038552641	Yuliana	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓

XI IIS

No	Nis	Nama Peserta Didik	Kegiatan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	0033898078	A.Falhan Syakir	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓
21	0022009535	Alfian	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓
22	0028829360	Husnidar Wihda	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	0027997737	Irfan	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	✓
24	0025436731	Khairunnisa	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓
25	0036650682	Maulana Putra P	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	✓
26	003037905	Muh. Armin	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓
27	0033075983	Muh. Sakir	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	✓
28	0024994535	Muh. Syukran	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
29	0030354745	Fatahillah	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
30	0039335928	Muhammad Raif	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓
31	0031275154	NurAfifah	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓
32	0031903313	Nurwana	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
33	0032036766	Rahmat	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓
34	0005105647	Saharuddin	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	✓
35	0033079918	Nurhikma	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
Jumlah			35	13	22	55	17	14	24	22	25	31

Presentase	100	19	63	55	49	40	69	63	72	89
------------	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Dengan melihat tabel 4.6 Tabel Pengamatan Siklus I. Ada 10 kegiatan yang diamati selama pembelajaran berlangsung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran kegiatan pengamatan. 1) kegiatan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 100%; 2) peserta didik senantiasa menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran 38%; 3) peserta didik fokus selama proses pembelajaran pencapaiannya yaitu 63%; 4) peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik sangat bagus karena keseluruhan peserta didik melakukan 55%; 5) peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran hanya 49%; 6) peserta didik yang sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran hanya 40%; 7) peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dengan persentase 69%; 8) peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan dengan hanya sebagian dari mereka yaitu dalam persentase 63%; 9) peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok mendekati angka peserta didik secara menyeluruh yaitu dengan 72%; 10) pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu 89%.

4.2.2.1.1.5 Refleksi

Berdasarkan penelitian pada siklus I (pertama), menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih ada yang memiliki nilai dalam kategori rendah dan sedang. Hal ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga masih diperlukan penelitian tindakan kelas siklus II.

Beberapa hal yang perlu direfleksikan kedalam penelitian tindakan kelas selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *discovery*

learning dapat lebih meningkat karena dalam siklus I peneliti belum secara maksimal memberikan perhatian kepada setiap peserta didik untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran yang telah diajarkan dikarenakan masih ada peserta didik yang asik berbicara dengan temannya dan kelompok lain sehingga untuk siklus selanjutnya peneliti harus lebih tegas dalam memperhatikan dan menegur peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran agar hasil belajar mereka dapat meningkat.

Maka dari itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pendidik melakukan pembelajaran dalam bentuk permainan yaitu mencari sambungan cerita yang telah terpisah dan membedakan kosa kata yang berbentuk fiil dan isim yang sebagaimana akan dilaksanakan dalam siklus II.

4.2.2.1.2 Siklus II

4.2.2.1.2.1 Perencanaan

1. Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu bacaan tentang الحَيَاةُ الصَّحِيَّةُ.
2. Peneliti merencanakan pembelajaran dengan model discovery learning, yaitu dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Merancang materi yang diajarkan kepada peserta didik dengan memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus sebelumnya.
4. Membuat lembar observasi peserta didik.
5. Membuat tes evaluasi peserta didik siklus II.

4.2.2.1.2.1 Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 07 Oktober 2019. Dengan kegiatan sebagai berikut:

A. Kegiatan Awal

1. Peneliti mengucapkan salam.
2. Melaksanakan doa bersama sebelum pembelajaran dimulai.
3. Melakukan absensi peserta didik
4. Peneliti menyampaikan kompetensi dan pokok bahasan yang akan dipelajari
5. Peneliti mempersiapkan kelas serta alat-alat yang diperlukan selama proses pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan membagikan bacaan disetiap kelompok.
2. Pendidik mempersilahkan semua kelompok untuk mendiskusikan bacaan yang berjudul *الْحَيَاةُ الصَّحِيَّةُ*
3. Pendidik memberikan *lu'bahyang* berkaitan dengan bacaan yang telah didiskusikan.
4. Peserta didik atau perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian membacakan hasil dari diskusi kelompoknya.
5. Pendidik mengamati aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran.
6. Setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

C. Kegiatan Penutup

Mengevaluasi proses pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran dari bacaan tersebut.

4.2.2.1.2.3 Penilaian

Penilaian dilakukan di akhir siklus dengan memberikan soal kepada peserta didik untuk dikerjakan yaitu berupa soal essay lima nomor. Adapun soal tersebut ada pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Soal Tes Siklus II

No	Soal	Poin
1	Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut: a. Makanlah makanan yang baik b. Berolahraga fisik c. Memperoleh istirahat yang cukup d. Adapun jenis olahraga adalah berlari dan berenang e. Kami suka makan buah dan sayur	25
2	Terjemahkan kalimat berikut: a. Kami berolahraga, karena olahraga membantu otot untuk tumbuh dan membuat tubuh menjadi bugar. Dan dokter menyarankan latihan fisik pada waktu yang tepat.	50
3	Tuliskan 5 isim dan fiil beserta artinya berdasarkan dengan bacaan a. c. e. b. d.	25
Jumlah		100

Tabel 4.8 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

No.	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
1	0040332384	A.Raghil Muh. Akbar	70	Tinggi
2	0032451801	Aminullah	100	Sangat tinggi
3	0031895425	Aqil Anhar	90	Sangat tinggi
4	0028199495	Dandi Pratama	86	Sangat tinggi

5	0031654095	Fachry Syaifullah	95	Sangat tinggi
6	0034516562	Fauzan Hidayatullah	85	Sangat tinggi
7	0044531837	Mifta Farid R.	85	Sangat tinggi
8	0036163636	Muh. Fernanda Nur	80	Tinggi
9	0023940446	Muh. Israr Almin	93	Sangat tinggi
10	0033778073	Riswandiansyah Jaya P.	89	Sangat tinggi
11	0030497183	Asnita	95	Sangat tinggi
12	0033075956	Fahirah Umar	85	Sangat tinggi
13	0032016152	Fitra Masita Sari	88	Sangat tinggi
14	0022838051	Maryam	88	Sangat tinggi
15	0034632010	Merliana Saputri	99	Sangat tinggi
16	0031061715	Nabila Salzabila	80	Sangat tinggi
17	0033075994	Uyun Mustari	100	Sangat tinggi
18	0036220582	Windy Khaerianti	85	Sangat tinggi
19	0038552641	Yuliana	94	Sangat tinggi

XI IIS

No.	Nis	Nama Peserta Didik	Skor	Ket
20	0033898078	A.Falhan Syakir	80	Sangat tinggi
21	0022009535	Alfian	93	Sangat tinggi
22	0028829360	Husnidar Wihda	100	Sangat tinggi
23	0027997737	Irfan	86	Sangat tinggi
24	0025436731	Khairunnisa	78	Tinggi
25	0036650682	Maulana Putra Pratama	80	Tinggi
26	003037905	Muh. Armin	75	Tinggi
27	0033075983	Muh. Sakir	85	Tinggi
28	0024994535	Muh. Syukran Mubarak Zen	95	Sangat tinggi
29	0030354745	Muhammad Fatahillah	90	Sangat tinggi
30	0039335928	Muhammad Raif Raihan HS	95	Sangat tinggi

31	0031275154	Nur Afifah Humairah	89	Sangat tinggi
32	0031903313	Nurwana	95	Sangat tinggi
33	0032036766	Rahmat Kurniawan	80	Tinggi
34	0005105647	Saharuddin	80	Tinggi
35	0033079918	Nurhikma	91	Sangat tinggi

Tabel 4.9 Frekuensi dan Persentase Hasil Tes Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	85-100	Sangat tinggi	25	71,46%
2	65-84	Tinggi	9	25,73%
3	55-64	Sedang	1	2,81%
4	35-54	Rendah	0	0%
5	0-34	Sangat rendah	0	0%
Total			35	100%

Tabel di atas mendeskripsikan bahwa hasil belajar peserta didik telah mengalami peningkatan dikarenakan hasil belajar dengan kategori rendah sudah tidak ada karena dapat kita lihat bahwa presentase kategori rendah yaitu 0% sedangkan pada siklus I masih terdapat 1 orang dengan kategori rendah, begitupula dengan kategori sedang telah mengalami peningkatan hasil belajar dari 4 orang menjadi 1 orang atau dengan presentase 2,81%. Adapun untuk kategori tinggi, seperti halnya penilaian pada tes awal penerapan *discovery learning* terhadap siklus I yang semakin berkurang yaitu pada siklus I sebanyak 19 orang dan pada siklus II ini berkurang menjadi 9 orang dengan presentase 25,73%, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena pada kategori sangat tinggi mengalami banyak peningkatan dari 11 orang menjadi 25 orang dengan presentase 71,46%.

4.2.2.1.2.4 Observasi

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terkait pembelajaran selama proses pembelajaran dengan model *discovery learning*. Dari pengamatan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tabel Pengamatan Siklus II

HARI/TGL :Senin, 07 Oktober 2019

PERTEMUAN : Kedua

SIKLUS : II

No	Nis	Nama Peserta Didik	Kegiatan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	0040332384	A.Raghil	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
2	0032451801	Aminullah	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-
3	0031895425	Aqil Anhar	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
4	0028199495	Dandi Pratama	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
5	0031654095	Fachry Syaifullah	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
6	0034516562	Fauzan	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	0044531837	Mifta Farid R.	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
8	0036163636	Muh.Fernanda N	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
9	0023940446	Muh. Israr Almin	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
10	0033778073	Riswandiansyah	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓
11	0030497183	Asnita	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
12	0033075956	Fahirah Umar	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
13	0032016152	Fitra Masita Sari	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓
14	0022838051	Maryam	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	0034632010	Merliana Saputri	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓
16	0031061715	Nabila Salzabila	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
17	0033075994	Uyun Mustari	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
18	0036220582	Windy Khaerianti	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓
19	0038552641	Yuliana	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓

XI IIS

No	Nis	Nama Peserta Didik	Kegiatan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	0033898078	A.Falhan Syakir	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
21	0022009535	Alfian	✓	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-
22	0028829360	Husnidar Wihda	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
23	0027997737	Irfan	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓
24	0025436731	Khairunnisa	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	0036650682	Maulana Putra P	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
26	003037905	Muh. Armin	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	-
27	0033075983	Muh. Sakir	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓
28	0024994535	Muh. Syukran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	0030354745	Fatahillah	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
30	0039335928	Muhammad Raif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
31	0031275154	NurAfifah	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
32	0031903313	Nurwana	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
33	0032036766	Rahmat	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓
34	0005105647	Saharuddin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-
35	0033079918	Nurhikma	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓
Jumlah			35	22	35	24	22	21	35	30	30	31
Presentase			100	63	100	69	63	60	100	86	86	89

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami banyak peningkatan dibandingkan siklus I dari 10 kegiatan yang diamati selama pembelajaran berlangsung untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran kegiatan pengamatan. 1) kegiatan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 100%; 2) peserta didik senantiasa menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajarannya dengan 63%; 3) peserta didik fokus selama proses pembelajaran sangat bagus karena telah mencapai 100%; 4) peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh

pendidik sudah dalam kategori cukup yaitu 69%; 5) peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran hanya 63%; 6) peserta didik yang sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran hanya 60%; 7) peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dengan persentase 100%; 8) peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan dengan hanya sebagian dari mereka yaitu dalam persentase 86%; 9) peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok mendekati angka peserta didik secara menyeluruh yaitu dengan 86%; 10) pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari masih tetap dalam persentase 89%.

4.2.2.1.2.5 Refleksi

Berdasarkan data hasil belajar siklus II dengan menggunakan model *discovery* menunjukkan hasil tes peserta didik siklus II mengalami peningkatan yang sangat drastis dan sesuai yang diharapkan, bahwa model *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. maka dari itu peneliti mencukupkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II.

4.2.2.2 Data Kumulatif Hasil Belajar Setelah Pelaksanaan Model *Discovery Learning*

Adapun data kumulatif dan persentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan pada mata pelajaran bahasa Arab mulai dari pra tindakan, siklus I sampai pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Kumulatif Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta Didik		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	A.Raghil Muh. Akbar	52	70	70
2	Aminullah	64	64	100
3	Aqil Anhar	36	88	90

4	Dandi Pratama	60	83	86
5	Fachry Syaifullah	64	67	95
6	Fauzan Hidayatullah	56	63	85
7	Mifta Farid R.	52	61	85
8	Muh. Fernanda Nur	50	73	80
9	Muh. Israr Almin	65	76	93
10	Riswandiansyah Jaya P.	70	86	89
11	Asnita	72	74	95
12	Fahirah Umar	65	75	85
13	Fitra Masita Sari	70	86	88
14	Maryam	70	71	88
15	Merliana Saputri	80	93	99
16	Nabila Salzabila	65	78	80
17	Uyun Mustari	83	93	100
18	Windy Khaerianti	70	70	85
19	Yuliana	75	86	94

XI IIS

No	Nama Peserta Didik	Hasil Belajar Peserta Didik		
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
20	A.Falhan Syakir	52	66	80
21	Alfian	70	93	93
22	Husnidar Wihda	85	98	100
23	Irfan	70	81	86
24	Khairunnisa	65	78	78
25	Maulana Putra Pratama	50	67	80
26	Muh. Armin	70	72	75
27	Muh. Sakir	50	50	85
28	Muh. Syukran Mubarak Zen	70	72	95
29	Muhammad Fatahillah	80	86	90

30	Muhammad Raif Raihan HS	84	85	95
31	Nur Afifah Humairah	80	80	89
32	Nurwana	85	85	95
33	Rahmat Kurniawan	68	68	80
34	Saharuddin	52	78	80
35	Nurhikma	70	80	91
Jumlah		2440	2696	3079
Rata-Rata		69,73	77,06	87,94



Gambar 4.1 Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan

Berdasarkan data kumulatif dan presentase hasil belajar peserta didik secara keseluruhan di atas dapat dilihat bahwa pada tahap pra tindakan, rata-rata hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebesar 69,73%. Pada Siklus I sudah agak meningkat

menjadi 77,06% dan pada siklus ke II hasil belajar bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang memuaskan yaitu sebesar 87,94. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dari pra tindakan, siklus I hingga pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan melalui model pembelajaran *discovery learning* secara efektif.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Prosedur Penerapan *Discovery Learning* yang Efektif Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Adapun Prosedur penerapan *discovery learning* yang efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng adalah sebagai berikut: pendidik menyiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan perencanaan yang matang seperti mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan absensi peserta didik, kemudian pendidik menyampaikan kompetensi atau pokok bahasan yang akan dipelajari agar peserta didik mendapatkan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu, pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok dengan beranggotakan 5-6 orang dan membagikan bacaan disetiap kelompoknya, setelah bacaan terbagi maka setiap kelompok mendiskusikan dan menerjemahkan bacaan tersebut bersama anggota kelompoknya. Setelah semua kelompok selesai menerjemahkan bacaan yang telah dibagikan, pendidik memberikan permainan (لعبة) yang berkaitan dengan bacaan yang telah mereka diskusikan. Permainan tersebut berupa bacaan yang telah dipisahkan dari paragraf yang sebenarnya dan selanjutnya setiap kelompok akan berlomba untuk menyusun bacaan tersebut menjadi cerita yang sempurna yang berjudul الْحَيَاةُ الصَّخِيَّةُ, sesuai dengan waktu yang telah disiapkan, maka

peserta didik atau perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian membacakan hasil dari diskusi kelompoknya, kemudian kelompok yang lain mendengarkan dan menanggapi jikalau ada kesalahan dari hasil diskusi kelompok yang sedang mempresentasikan kelompoknya dan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, pendidik menggunakan lembar observasi untuk memudahkan hal tersebut. kemudian yang terakhir pendidik akan mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Langkah-langkah di atas berdasarkan acuan dari yang dikemukakan oleh whewell bahwa langkah-langkah penggunaan model *discovery* adalah guru mengidentifikasi kebutuhan siswa, guru melakukan seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan, seleksi tugas-tugas, guru membantu dan memperjelas tugas yang dihadapi siswa serta perannya masing-masing siswa, guru mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan, guru mengecek pemahaman siswa terhadap hal yang akan dipecahkan, guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan, guru membantu siswa dengan informasi jika diperlukan siswa, guru memfasilitator terjadinya interaksi antara siswa dan guru.⁴⁶

4.3.2 Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model *Discovery Learning*

4.3.1.1 Peningkatan hasil belajar dari pra tindakan ke siklus I

Dari data hasil belajar bahasa Arab peserta didik sebelum pra tindakan atau sebelum penerapan model *discovery Learning*, terlihat hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kategori rendah sebanyak 8 orang atau dengan persentase 22,81%, kedelapan peserta didik tersebut diantaranya: A. Raghil Muh. Akbar, Aqil

⁴⁶Abuddin Nata, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, h. 118

Anhar, Mifta Farid R., Muh. Fernanda Nur, A. Falhan Syakir, Maulana Putra Pratama, Muh. Sakir, dan Saharuddin mendapatkan nilai dibawah rata-rata atau rendah disebabkan karena peserta didik tersebut masih malu-malu atau kurang percaya diri untuk bergabung dengan temannya dalam diskusi kelompok dan beberapa juga diantara mereka hanya mengikuti setengah dari proses pembelajaran karena alasan meminta izin untuk ke kamar mandi tetapi setelah itu tidak kembali lagi hingga jam pelajaran berakhir. Sehingga ketika disajikan lembar tes mereka tidak mampu menjabab soal dengan benar. Kategori sedang sebanyak 4 orang atau dengan presentase 11,46%, keempat peserta didik tersebut diantaranya: Aminullah, Dandi Pratama, Fachry Syaifullah, dan Fauzan Hidayatullah.

Kategori tinggi sebanyak 21 orang atau dengan presentase 60%, adapun nama peserta didik tersebut diantaranya: Riswandiansyah Jaya P., Asnita, Fahirah Umar, Fitra Masita Sari, Maryam, Merliana Saputri, Nabila Salzabila, Uyun Mustari, Windy Khaerianti, Yuliana, Alfian, Irfan, Khairunnisa, Muh. Armin, Muh. Syukran Mubarak Zen, Muhammad Fatahillah, Muhammad Raif Raihan HS, Nur Afifah Humairah, Rahmat Kurniawan, Nurhikma. dan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 2 orang dengan presentase 5,73%, kedua peserta didik tersebut bernama Husnidar Wihda dan Nurwana. Selanjutnya setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, terlihat bahwa masih ada peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang rendah yaitu sebanyak 8 orang atau dengan presentase 2,81%, kategori sedang sebanyak 4 orang atau dengan presentase 11,46%, kategori tinggi sebanyak 21 orang atau dengan presentase 54,27% dan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 2 orang dengan presentase 31,46%.

Adapun hasil observasi peserta didik menunjukkan 1) Kegiatan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran dengan

mengucapkan salam dan berdoa 100%; 2) peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajarannya dengan 38%; 3) peserta didik fokus selama proses pembelajaran pencapaiannya yaitu 63%; 4) peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik sangat bagus karena keseluruhan peserta didik melakukan 55%; 5) peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran hanya 49%; 6) peserta didik yang sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran hanya 40%; 7) peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dengan persentase 69%; 8) peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan dengan hanya sebagian dari mereka yaitu dalam persentase 63%; 9) peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mendekati angka peserta didik secara menyeluruh yaitu dengan 72%; 10) pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu 89%.

Dengan melihat uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik masih belum signifikan. Maka dari itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini masih memerlukan tindakan pada tahap siklus II.

4.3.1.2 Peningkatan hasil belajar bahasa Arab dari siklus I ke siklus II

Dari data hasil belajar bahasa Arab peserta didik pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kategori rendah masih ada yaitu sebanyak 1 orang yaitu Muh. Sakir dengan persentase 2,81%, peserta didik ini tidak mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya karena dalam proses pembelajaran berlangsung dia diam-diam keluar dari dalam kelas ketika temannya sibuk mengerjakan tugas kelompok dan hal tersebut diketahui ketika persentase kelompok

dilaksanakan sehingga ketika pembagian tes evaluasi nilainya tidak memuaskan. Kategori sedang sebanyak 3 orang diantaranya: Aminullah, Fauzan Hidayatullah, Mifta Farid R., dengan presentase 11,46%.

Kategori tinggi sebanyak 19 orang atau dengan presentase 54,27% dan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang dengan presentase 31,46%, adapun peserta didik yang mendapatkan nilai sangat tinggi diantaranya: Aqil Anhar, Riswandiansyah Jaya P., Fitra Masita Sari, Merliana Saputri, Uyun Mustari, Uyun Mustari, Yuliana, Alfian, Husnidar Wihda, Muhammad Fatahillah, Muhammad Raif Raihan HS, Nurwana. Dari kesebelas peserta didik tersebut beberapa diantaranya pernah mendapatkan kategori nilai rendah, tinggi dan sedang akan tetapi karena mereka tekun, percaya diri, mau belajar dan mendengar arahan dari peneliti maka mereka bisa mengubah kategori nilainya menjadi sangat tinggi.

Setelah diadakannya siklus I sangat jelas terlihat bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II tidak ada lagi yang memiliki hasil belajar bahasa Arab dalam kategori rendah dan hanya memiliki 1 orang dengan nilai kategori sedang. Adapun nilai kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan presentase 25,73% dan nilai kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang dengan presentase 71,46%, dan jumlah tersebut menghampiri keseluruhan dari jumlah peserta didik yaitu 35 orang.

Adapun hasil observasi peserta didik menunjukkan kegiatan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa 100%; 2) peserta didik sering berbicara menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran hanya dengan 63%; 3) peserta didik fokus selama proses pembelajaran sangat bagus karena telah mencapai 100%; 4) peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik sudah dalam

kategori cukup yaitu 69%; 5) peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran hanya 63%; 6) peserta didik yang sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran hanya 60%; 7) peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dengan persentase 100%; 8) peserta didik memberikan *feed back* tentang materi yang diberikan dengan hanya sebagian dari mereka yaitu dalam persentase 86%; 9) peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mendekati angka peserta didik secara menyeluruh yaitu dengan 86%; 10) pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari masih tetap dalam persentase 89%. Dengan melihat uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dan memiliki hasil observasi yang sangat baik yakni kegiatan awal pembelajaran, kefokuskan dan antusias peserta didik telah mencapai 100% sehingga penelitian tindakan kelas ini dicukupkan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran mulai dari siklus I hingga siklus II, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab terus mengalami perubahan atau peningkatan. Peningkatan dapat terus terjadi karena selain penerapan model *discovery learning*, juga karena adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan peserta didik dan begitupun sebaliknya. Sehingga peserta didik mudah menyerap ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas tentang efektivitas *discovery learning* dalam peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur penerapan *discovery learning* yang efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng adalah sebagai berikut; 1) pendidik menyiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran; 2) pendidik menyampaikan kompetensi atau pokok bahasan yang akan dipelajari; 3) pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok, setiap kelompok mendiskusikan dan menerjemahkan bacaan tersebut bersama anggota kelompoknya; 4) pendidik memberikan permainan (لعبة) yang berkaitan dengan bacaan yang telah mereka diskusikan; 5) setiap kelompok berlomba untuk menyusun bacaan tersebut menjadi cerita yang sempurna yang berjudul *أَلْحَيَاةُ الصَّحِيَّةُ*; 6) peserta didik atau perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian membacakan hasil dari diskusi kelompoknya; 7) setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain; 8) Pendidik membuat penilaian berupa lembar observasi; 9) salah satu peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan; 10) pendidik memberikan gambaran untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Dengan penggunaan model *discovery learning* sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab dari siklus I ke siklus II, walaupun hanya menggunakan dua siklus akan tetapi hasil belajar bahasa Arab peserta didik telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal tersebut dapat kita lihat dari data berikut ini. pada siklus I, terlihat bahwa hasil belajar bahasa Arab peserta didik dengan kategori rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 2,81%, kategori sedang sebanyak 4 orang dengan presentase 11,46%, kategori tinggi sebanyak 19 orang dengan presentase 54,27% dan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang dengan presentase 31,46%, sehingga menghasilkan rata-rata nilai 77,06 dan setelah diadakannya siklus I sangat jelas terlihat bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memiliki hasil belajar bahasa Arab dalam kategori rendah dan hanya memiliki 1 orang atau presentase 2,81% dengan nilai kategori sedang. Adapun nilai kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan presentase 25,73% dan nilai kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang dengan presentase 71,46%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 87,94.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, tentunya mendapatkan beberapa kendala dan pendukung dalam pelaksanaan sehingga penulis memberikan sedikit sumbangan pemikiran berupa saran-saran yang menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian dengan model *discovery learning* ini adalah salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab

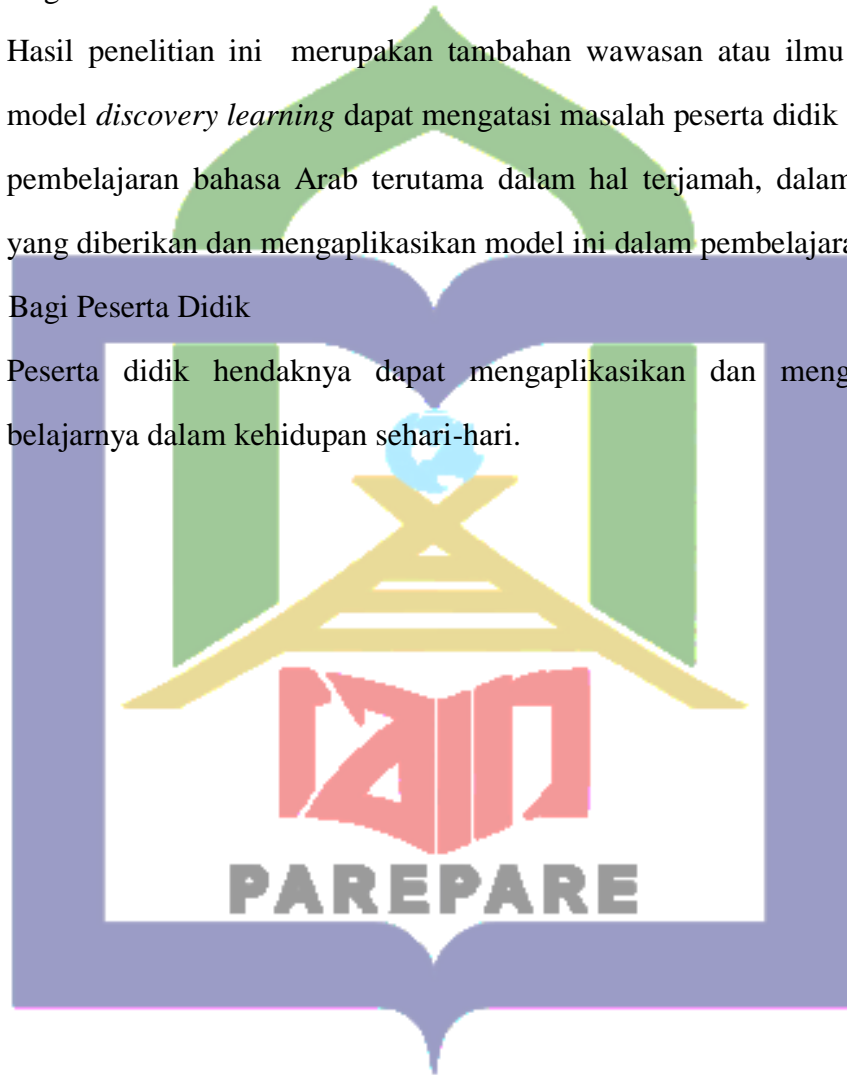
karena dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik terutama dalam menerjemahkan teks bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengkaji kitab-kitab klasik.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini merupakan tambahan wawasan atau ilmu bahwasanya model *discovery learning* dapat mengatasi masalah peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab terutama dalam hal terjemah, dalam tugas-tugas yang diberikan dan mengaplikasikan model ini dalam pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat mengaplikasikan dan mengaitkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2011. Departemen Agama RI. Bandung: Mizan Media Utama.
- Arikunto, Suharsimi. Suharjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. X; Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Dalyono, M.1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekaikhsanudin, "Kelebihan dan kekurangan pembelajaran model *discovery learning*", dalam <https://www.ekaikhsanudin.net/2014/12/pembelajaran-modeldiscovery-learning.html> (20 desember 2018)
- Fathurrahman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Ar-Ru Media.
- Hadi, Sutrisno.1987. *Metodologi Riset 2*, Cet. II; Yogyakarta: Andi Offset.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*, Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrakusuma, Amir Dalen. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Lexy, Moleong j. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Nurjamal, Daeng dkk. 2017. *Terampil Berbahasa*. Cet. VII; Bandung: Alfabeta
- Rachman, Shaleh Abdul. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Karakter*.

- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. VIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing.
- Sabri, Ahmad. 2005. *95 Strategi Belajar Mengajar*, Cet. IV; Padang: PT. Ciputat Press.
- Sadulloh, Uyo. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Saepudin. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Said, Alamsyah. 2014. *Keterampilan Membaca*, Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soemanto, Waty. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Cet. I; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. *Psikolog Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Erlangga.
- Tohiri, Habib Moh. 2015. *Kamus Istilah Penelitian Inonesia-Arab* Cet. I; Yogyakarta: Diva Press.
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP* Cet. III; Kencana: Prenada Media Group.
- Undang-Undang dan peraturan pemerintah RI*
- Winkle, W. S. 1996. *Psikolog Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MA Yasrib Soppeng

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI MIA.IIS/Ganjil

Pertemuan : Siklus I

Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2019

I. KOMPETENSI INTI (KI)

1.1 Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**

1.2 Memahami wacana tertulis tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

1.3 Menerjemahkan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

2.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran kata, kalimat tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

2.2 Menerjemahkan bacaan/teks tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

2.3 Memahami makna kata dan informasi tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

2.4 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

2.5 Menemukan makna, gagasan, atau ide wacana tertulis tentang **أَمَالُ الْمُرَاهِقِينَ**.

III. INDIKATOR

- 3.1 Mampu menerjemahkan bacaan/teks tentang *أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ*.
- 3.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama tentang *أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ*.
- 3.3 Mampu menceritakan inti dari bacaan yang diterjemahkan.
- 3.4 Mampu menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang *أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ*.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab serta dapat berinteraksi secara lisan dan tertulis dengan pendidik dan teman dalam bahasa Arab tentang *أَلْحَرِيقُ*.

V. MATERI AJAR

أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ.

VI. PROSES PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal

- a. Berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- b. Memeriksa kesiapan atau ruang kelas dan kehadiran peserta didik.
- c. Pendidik menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari.

➤ Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok dan membagikan bacaan disetiap kelompok.
- b. Pendidik mengajak peserta didik menerjemahkan bacaan dengan judul yaitu *أَمَالُ الْمُزَاهِقِينَ*.

- c. Pendidik menunjuk salah satu dari anggota kelompok untuk membacakan hasil dari diskusi kelompoknya
- d. Peserta didik atau setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain
- e. Pendidik membuat penilaian terhadap kemampuan menerjemahkan peserta didik.

➤ Kegiatan Akhir

- a. Pendidik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VII. PENILAIAN

- a. Penilaian Proses
- b. Penilaian Hasil

VIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Tes, Spidol.

Sabtu, 28 September 2019

Peneliti,



Nurfuadillah Humairah

NIM: 15.1200.005



Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MA YASRIB SOPPENG

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/Semester : XI MIA/Ganjil

Pertemuan : Siklus II

Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2019

I. KOMPETENSI INTI (KI)

1.1 Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

1.2 Memahami wacana tertulis tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

1.3 Menerjemahkan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

2.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyyah dan ujaran kata, kalimat tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

2.2 Menerjemahkan bacaan/teks tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

2.3 Memahami makna kata dan informasi tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

2.4 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

2.5 Menemukan makna, gagasan, atau ide wacana tertulis tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

III. INDIKATOR

3.1 Mampu menerjemahkan bacaan/teks tentang الحَيَاة الصَّحِيَّةُ

3.2 Mampu mengidentifikasi gagasan utama tentang *الحياة الصّحيّة*

3.3 Mampu menceritakan inti dari bacaan yang diterjemahkan.

3.4 Mampu menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang *الحياة الصّحيّة*

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab serta dapat berinteraksi secara lisan dan tertulis dengan pendidik dan teman dalam bahasa Arab tentang *الحياة الصّحيّة*

V. MATERI AJAR

الأحياء الصّحيّة

VI. PROSES PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal

- Mengucapkan salam dan berdoa sebelum pelajaran dimulai.
- Memeriksa kesiapan atau ruang kelas dan kehadiran peserta didik.
- Peserta didik menyampaikan pokok bahasa yang akan dipelajari.

➤ Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang dan membagikan bacaan disetiap kelompok.
- Pendidik mempersilahkan semua kelompok untuk mendiskusikan bacaan yang berjudul *الأحياء الصّحيّة*
- Pendidik memberikan *lu'bah* yang berkaitan dengan bacaan yang telah didiskusikan.

- d. Peserta didik atau perwakilan dari setiap kelompok secara bergantian membacakan hasil dari diskusi kelompoknya.
- e. Pendidik mengamati aktivitas peserta didik menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran.
- f. Setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

II. Kegiatan Akhir

- a. Pendidik memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

VII. PENILAIAN

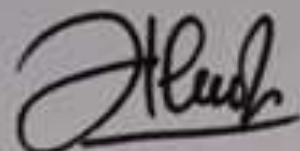
1. Penilaian Proses
2. Penilaian Hasil

VIII. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Tes, Spidol, Papan tulis

Senin, 07 Oktober 2019


Peneliti,



Nurfuadillah Humairah

15.1200.005

Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Soal Sebelum Pelaksanaan Model *Discovery*)

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email:</p> <p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</p>
---	---

SOAL SEBELUM PELAKSANAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING***I. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas responden yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan seksama teks bahasa arab dan pertanyaan di bawah ini.
3. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti dan guru

الرَّاعِي وَالذِّئْبُ

كَانَ وَلَدٌ يَرْعَى غَنَمًا. فَيَخْرُجُ بِهَا كُلَّ يَوْمٍ إِلَى مَرْعَى قَرِيبٍ مِنْ بَلَدِهِ.



لِتَأْكُلَ مِنَ الْعَشْبِ الْأَخْضَرِ.
 وَذَاتَ يَوْمٍ أَرَادَ أَنْ يَسْحَرَ مِنْ أَهْلِ الْبَلَدِ.
 فَصَاحَ بِأَعْلَى صَوْتِهِ "الذِّئْبُ، الذِّئْبُ!!"
 فَخَرَجَ الرِّجَالُ بِعَصِيَّتِهِمْ لِنَجْدَتِهِ.
 وَلَكِنَّهُمْ لَمْ يَجِدُوا شَيْئًا
 فَعَادُوا مِنْ حَيْثُ أَتَوْا وَوَلَدٌ يَضْحَكُ مِنْهُمْ،

وَفِي الْيَوْمِ التَّالِيِ أَتَى ذَيْبٌ حَقِيقَةً. فَخَافَ الْوَالِدُ وَزَعَقَ مَرَّةً أُخْرَى "الذَّيْبُ",
الذَّيْبُ!!". فَظَنَّ النَّاسُ أَنَّ الْوَالِدَ عَادَ يَسْخَرُ مِنْهُمْ. كَمَا فَعَلَ أَوَّلَ مَرَّةٍ.
وَلِذَلِكَ لَمْ يَهْتَمُّوا لِصِيَاحِهِ. فَفَتَكَ الذَّيْبُ بَعْدَ عَظِيمٍ مِنَ الْغَنَمِ. وَلَوْ لَا كَذِبُهُ
فِي الْمَرَّةِ الْأُولَى لَصَدَّقَهُ النَّاسُ عِنْدَ صِيَاحِهِ فِي الْمَرَّةِ الثَّانِيَةِ.

Pilihlah jawaban yang benar sesuai dengan bacaan di atas !

١. أَيْنَ يَخْرُجُ الْوَالِدُ كُلَّ يَوْمٍ
أ. إِلَى السُّوقِ مَعَ غَنَمِهِ
ب. إِلَى الْقَرْيَةِ
ج. إِلَى مَرْعَى قَرِيبٍ مِنْ بَلَدِهِ
د. إِلَى الْجَبَلِ

٢. مَا مَوْضُوعُ هَذِهِ الْقِصَّةِ
أ. أَسَدٌ وَ الْفَأْرُ
ب. الرِّعَى وَ الذَّيْبُ
ج. السَّرِقُ وَالسَّرِقَةُ
د. الْغَنَمُ وَ الذَّيْبُ

٣. مَاذَا يُأْكَلُ الْغَنَمُ فِي الْمَرْعَى
أ. اللَّبَنُ
ب. الْعَشْبُ الْأَخْضَرُ
ج. الْعَشْبُ لِأَصْفَرُ
د. الْمَاءُ

٤. مَاذَا يَفْعَلُ الْوَالِدُ فِي هَذِهِ الصُّورَةِ

أ. يَنْظُرُ النُّجْمَ
ب. يَخْرُجُ مِنَ الْبَيْتِ
ج. يَرْسُمُ الْمَنَاطِرَ
د. يَرْعَى الْغَنَمَ



٥. لِمَاذَ الْوَلَدُ فَصَاحَ بِأَعْلَى صَوْتِهِ
 أ. لِأَنَّهُ يَمْسِكُ الثُّعْبَانَ
 ب. لِأَنَّهُ رَأْسُهُ مَرِيضٌ
 ج. لِأَنَّهُ لَمْ يَجِدْ شَيْئًا فِي الْمَلْعَبِ
 د. لِأَنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَسْحَرَ مِنْ أَهْلِ الْبَلَدِ

٦. كَانَ فَيَخْرُجُ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى مَرْعَى قَرِيبٍ مِنْ بَلَدِهِ. فِي الْكَلِمَةِ " بَلَدِهِ " الْهَاءُ

يَعُودُ إِلَى

ج. الذَّبُّ
 د. النَّاسُ

أ. الْوَلَدُ
 ب. الْغَنَمُ

٧. مَاذَا حَدَّثَ بَعْدَ يَحْضُرُ الذَّبُّ

أ. فَيَرْعَى الْوَلَدُ إِلَى الْمَدِينَةِ

ب. فَخَرَجَ مِنَ الْمِيدَانِ

ج. فَيَأْكُلُ الذَّبُّ مِنَ الْعَشْبِ الْأَخْضَرِ

د. فَفَتَكَ الذَّبُّ بَعْدَ عَظِيمٍ مِنَ الْغَنَمِ

٨. مَا مَعْنَى الْكَلِمَةِ " غَنَمًا " مِنَ الْجُمْلَةِ : كَانَ الْوَلَدُ يَرْعَى غَنَمًا

a. Serigala

c. Ayam

b. Kambing

d. Kuda

٩. مَا مَعْنَى مِنَ الْجُمْلَةِ : وَفِي الْيَوْمِ التَّالِيِ أَتَى ذَبُّ حَقِيقَةً

a. Pada hari berikutnya datanglah kambing yang sesungguhnya

b. Pada hari berikutnya datanglah Serigala yang sesungguhnya

- c. Pada suatu hari hiduplah seekor serigala
d. Pada hari berikutnya datanglah domba yang sesungguhnya

١٠. مَا مَعْنَى "فَخَافَ" فِي الْجُمْلَةِ : فَخَافَ الْوَلَدُ وَزَعَقَ مَرَّةً أُخْرَى

- a. Maka dia pergi
b. Maka dia kecewa
c. Maka dia takut
d. Maka dia menangis

Isilah titik-titik berikut dengan memilih fil yang tepat untuk kalimat dibawah ini



١١. فِي الْمَسْجِدِ
أ. أَصَلَّيْتُ
ب. أَتَغَدَّى
ج. أَلْعَبُ
د. أَطْبَحُ

١٢. الطَّالِبَةُ الْمَدْرَسَةَ
أ. تُسَارِقُ فِي
ب. يَذْهَبُ فِي
ج. تَذْهَبُ فِي
د. تَطْبَحُ فِي

١٣. الطِّفْلُ التِّلْفِزِيُّونَ
أ. يَتَعَلَّمُ
ب. يَلْعَبُ
ج. يُشَاهِدُ
د. يَغْسِلُ

١٤. الخَادِمَةُ الشَّايَ وَ اللَّبْنَ
أ. تَقْرَأُ
ب. تَكْتُبُ
ج. تَصْنَعُ
د. تَعْمَلُ

١٥ في مَلْعَبِ كُرَّةِ الْقَدَمِ
 أ. نَقَرًا
 ج. نَلْعَبُ
 ب. نَزْرَعُ
 د. نَنَامُ

Lengkapilah kalimat berikut dengan mencocokkan kata yang telah tersedia di dalam kolom!

تَحْتَ	يَلْعَبُ	يَأْكُلُ	عَظِيمٌ	فَيَخْرُجُ
صَوْتِهِ	الْمَطْرُ	عَلَى	الْقَلَمِ	الْمَطْبَخِ
	يَنَامُ	الْجَدِيدُ	يَدْرُسُ	

١٦. كَانَ التِّلْمِيذُ _____ الْكُرْسِيِّ

١٧. كُلَّ يَوْمٍ إِلَى مَرْعَى _____

١٨. _____ الْبَقْرَةَ مِنَ الْعَشْبِ الْأَخْضَرِ

١٩. فَصَاحَ بِأَعْلَى _____ "الدَّعْبُ، الدَّعْبُ"

٢٠. تَصْنَعُ فَاطِمَةُ الْحَلْوَى فِي _____

٢١. الْقَلَمُ _____ فِي الْجَيْبِ

٢٢. فَفَتَكَ الدِّئْبُ بَعْدَ _____

٢٣. يَنْزِلُ _____ مِنَ السَّمَاءِ

٢٤. _____ أَكْبَرُ مِنَ الْمُرْسَمَةِ

٢٥. _____ الطِّفْلُ فِي الْمَلْعَبِ

Lampiran 4. Soal Siklus I

SOAL SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

Jawablah soal berikut dengan benar dan jujur!

1. Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut!
 - e. Saya ingin menjadi Insinyur =
 - f. Dia(PR) membuka jendela =
 - g. Saya ingin menjadi atlit yang terkenal =
 - h. Dia bermain sepak bola =
2. Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah!
 - e. وَالسَّاعَةُ عَشْرًا =
 - f. فِي بَيْتٍ جَارِهِ =
 - g. وَنَزَلَ بِهِ إِلَى الشَّرْعِ =
 - h. صَوْتُ الْخَفِيرِ فِي الشَّرْعِ =
3. Terjemahkan kalimat berikut!
 - a. كَانَ مُحَمَّدٌ نَائِمًا =
 - b. أَنَا أَفْضَلُ أَنْ أَكُونَ مُحَامِيًا =
 - c. أَنَا أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ طَيِّبًا =
 - d. زَيْنَبُ تُرِيدُ أَنْ تَذْهَبَ إِلَى الْمَسْتَشْفَى =
4. Tuliskan 8 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut!

a.	d.	g.
b.	e.	h.
c.	f.	
5. Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!

Lampiran 5. Soal Siklus II

SOAL SIKLUS II

NAMA :

NIS :

KELAS :

Jawablah soal berikut dengan benar dan jujur!

1. Tuliskan bahasa Arab dari kalimat berikut:

- a. Anak kecil yang sedang duduk =
- b. Dia memukul anjing itu dengan tongkat =
- c. Anjing itu menjerit =
- d. Menyodorkannya koin emas =

2. Tuliskan arti dari kata yang tergaris bawah!

- a. فَنَادَاهُ وَمَدَّ لَهُ يَدَهُ =
- b. أَنَّهُ سَيُعْطِيهِ مِنْهُ لُقْمَةً =
- c. وَنَادَى الْوَلَدُ وَأَبْرَزَ لَهُ قِرْشًا =
- d. ضَرْبَةً جَعَلَتْهُ يَصْرُخُ أَكْثَرَ مِنَ الْكَلْبِ =

3. Terjemahkan kalimat berikut!

- a. كَانَ وَلَدٌ فَفَيَّرَ جَالِسًا فِي الطَّرِيقِ =
- b. فَضْرَبَهُ بِالْعَصَا عَلَى رَأْسِهِ =
- c. فَقَرَّبَ مِنْهُ لِيَتَنَاوَلَ الْخُبْزَ =
- d. فَقَنَّزَ إِلَى الْبَابِ =

4. Tuliskan 4 mufradat beserta artinya yang kamu ketahui dari bacaan tersebut!

- a. d.
- b. e.
- c. f.

5. Apakah anda senang belajar bahasa Arab? Berikan alasannya!

Lampiran 6. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NO	KEGIATAN	IMPLEMENTASI	
		NA'AM	LA'
1	Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran.		
2	Peserta didik senantiasa menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran		
3	Peserta didik fokus selama proses pembelajaran		
4	Peserta didik melakukan perintah yang diberikan oleh pendidik		
5	Peserta didik sering bertanya selama proses pembelajaran.		
6	Peserta didik sering menjawab pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran		
7	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran		
8	Peserta didik memberikan <i>feed back</i> tentang materi yang diberikan		
9	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok		
10	Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari		

Lampiran 7. Rekapitulasi Tes Tiap Siklus

REKAPITULASI TES SIKLUS I

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SOAL					SKOR	KET
			1	2	3	4	5		
1	0040332384	A.Raghil Muh. Akbar	5	10	30	20	5	70	Tinggi
2	0032451801	Aminullah	16	3	15	20	10	64	Sedang
3	0031895425	Aqil Anhar	23	10	30	15	10	88	Sangat tinggi
4	0028199495	Dandi Pratama	15	10	30	18	10	83	tinggi
5	0031654095	Fachry Syaifullah	8	10	23	18	8	67	Tinggi
6	0034516562	Fauzan Hidayatullah	5	10	13	15	10	63	Sedang
7	0044531837	Mifta Farid R.	8	10	23	10	10	61	Sedang
8	0036163636	Muh. Fernanda Nur	15	10	20	18	10	73	Tinggi
9	0023940446	Muh. Israr Almin	8	8	30	20	10	76	Tinggi
10	0033778073	Riswandiansyah Jaya P.	23	10	23	20	10	86	Sangat tinggi
11	0030497183	Asnita	19	10	15	20	10	74	Tinggi
12	0033075956	Fahirah Umar	14	10	20	20	10	75	Tinggi
13	0032016152	Fitra Masita Sari	23	10	23	20	10	86	Sangat tinggi
14	0022838051	Maryam	8	10	23	20	10	71	Tinggi
15	0034632010	Merliana Saputri	23	10	30	20	10	93	Sangat tinggi

16	0031061715	Nabila Salzabila	8	10	23	15	10	80	Tinggi
17	0033075994	Uyun Mustari	30	10	23	20	10	93	Sangat tinggi
18	0036220582	Windy Khaerianti	20	20	20	25	10	70	Tinggi
19	0038552641	Yuliana	15	10	30	16	10	86	Sangat tinggi
20	0033898078	A.Falhan Syakir	8	10	23	15	10	66	Tinggi
21	0022009535	Alfian	23	10	30	20	10	93	Sangat tinggi
22	0028829360	Husnidar Wihda	30	10	30	18	10	98	Sangat tinggi
23	0027997737	Irfan	15	10	30	16	10	81	Tinggi
24	0025436731	Khairunnisa	15	10	23	20	10	78	Tinggi
25	0036650682	Maulana Putra Pratama	8	10	23	16	10	67	Tinggi
26	003037905	Muh. Armin	2	10	30	20	10	72	Tinggi
27	0033075983	Muh. Sakir	15	5	10	10	10	50	Rendah
28	0024994535	Muh. Syukran Mubarak Zen	15	8	23	18	10	72	Tinggi
29	0030354745	Muhammad Fatahillah	23	10	23	20	10	86	Sangat tinggi
30	0039335928	Muhammad Raif Raihan HS	15	10	30	20	10	85	Sangat tinggi
31	0031275154	Nur Afifah Humairah	15	10	25	20	10	80	Tinggi
32	0031903313	Nurwana	15	10	30	20	10	85	Sangat tinggi
33	0032036766	Rahmat Kurniawan	15	10	23	20	0	68	Tinggi
34	0005105647	Saharuddin	15	10	23	20	10	78	Tinggi
35	0033079918	Nurhikma	15	10	25	20	10	80	Tinggi

Lampiran 8. Rekapitulasi Tes Tiap Siklus II

REKAPITULASI TES SIKLUS II

NO	NIS	NAMA PESERTA DIDIK	SOAL			Skor	Keterangan
			1	2	3		
1	0040332384	A.Raghil Muh. Akbar	20	30	25	70	Tinggi
2	0032451801	Aminullah	25	50	25	100	Sangat tinggi
3	0031895425	Aqil Anhar	25	40	25	90	Sangat tinggi
4	0028199495	Dandi Pratama	16	50	20	86	Sangat tinggi
5	0031654095	Fachry Syaifullah	15	50	25	95	Sangat tinggi
6	0034516562	Fauzan Hidayatullah	25	40	15	85	Sangat tinggi
7	0044531837	Mifta Farid R.	25	50	10	85	Sangat tinggi
8	0036163636	Muh. Fernanda Nur	25	30	25	80	Tinggi
9	0023940446	Muh. Israr Almin	20	48	25	93	Sangat tinggi
10	0033778073	Riswandiansyah Jaya P.	25	50	14	89	Sangat tinggi
11	0030497183	Asnita	25	45	25	95	Sangat tinggi
12	0033075956	Fahirah Umar	25	50	10	85	Sangat tinggi
13	0032016152	Fitra Masita Sari	25	38	25	88	Sangat tinggi
14	0022838051	Maryam	18	50	20	88	Sangat tinggi

15	0034632010	Merliana Saputri	25	49	25	99	Sangat tinggi
16	0031061715	Nabila Salzabila	25	30	25	80	Sangat tinggi
17	0033075994	Uyun Mustari	25	50	25	100	Sangat tinggi
18	0036220582	Windy Khaerianti	25	50	10	85	Sangat tinggi
19	0038552641	Yuliana	25	44	25	94	Sangat tinggi
20	0033898078	A.Falhan Syakir	25	30	25	80	Sangat tinggi
21	0022009535	Alfian	20	48	25	93	Sangat tinggi
22	0028829360	Husnidar Wihda	25	50	25	100	Sangat tinggi
23	0027997737	Irfan	16	50	20	86	Sangat tinggi
24	0025436731	Khairunnisa	20	38	20	78	Tinggi
25	0036650682	Maulana Putra Pratama	25	30	25	80	Tinggi
26	003037905	Muh. Armin	20	35	20	75	Tinggi
27	0033075983	Muh. Sakir	25	40	15	85	Tinggi
28	0024994535	Muh. Syukran Mubarak Zen	25	45	25	95	Sangat tinggi
29	0030354745	Muhammad Fatahillah	25	40	25	90	Sangat tinggi
30	0039335928	Muhammad Raif Raihan HS	15	50	25	95	Sangat tinggi
31	0031275154	Nur Afifah Humairah	25	50	14	89	Sangat tinggi
32	0031903313	Nurwana	25	45	25	95	Sangat tinggi
33	0032036766	Rahmat Kurniawan	25	30	25	80	Tinggi
34	0005105647	Saharuddin	25	30	25	80	Tinggi
35	0033079918	Nurhikma	25	50	16	91	Sangat tinggi

RIWAYAT HIDUP



Nurfuadillah Humairah, lahir di Watansoppeng pada tanggal 02 Oktober 1997. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Hari dan Mastati. Penulis memulai pendidikannya di SDN 5 Mattiropole pada tahun 2004, kemudian melanjutkan sekolah di Mts. DDI Lilbanat Parepare pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di MA Yasrib Lapajung Watansoppeng. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di IAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2015. Penulis bergabung dalam komunitas persatuan mahasiswa bahasa Arab (ITHLA) IAIN Parepare pada tahun 2015-2019. Saat ini dalam rangka penyelesaian studi S1 di IAIN Parepare pada tahun 2019 penulis menulis skripsi dengan judul Efektivitas *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.